

**PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), NILAI
TUKAR RUPIAH DAN VOLUME REKSADANA TERHADAP NILAI
AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2017**



**Oleh :
Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PALEMBANG
2018**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

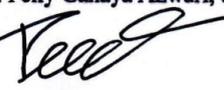
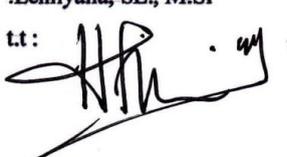
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Ahmad Ridho Saputra
Nim/Jurusan : 14190020 / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2013 – Desember 2017

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 17 September 2018

PANITIA UJIAN SKRIPSI

| | | |
|---------|------------------|--|
| Tanggal | Pembimbing Utama | : Dr. Peny Cahaya Azwari, SE., MM., M.B.A., Ak. t.t:  |
| Tanggal | Pembimbing Kedua | : Emi Yulia Siska, SE., M.Si. t.t:  |
| Tanggal | Penguji Utama | : Mawardi, SE, M.Si., Ak t.t:  |
| Tanggal | Penguji Kedua | : Mail Hilian Batin, S.E.I, ME t.t:  |
| Tanggal | Ketua | : Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA t.t:  |
| Tanggal | Sekretaris | : Lemiyana, SE., M.Si t.t:  |

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Jenjang : S1 Ekonomi Syariah

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, September 2018

Menyatakan

Ahmad Ridho Saputra
NIM.14190020



**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

**Skripsi berjudul : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar
Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih
Reksadana Syariah Saham di PT Indopremier Sekuritas Periode
Januari 2013 – Desember 2017**

Ditulis oleh : Ahmad Ridho Saputra

NIM : 14190020

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)**

**Palembang, September 2018
Dekan,**



**Dr. Odariah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakukan Bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS),
NILAI TUKAR RUPIAH, DAN VOLUME REKSADANA
TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH
SAHAM DI PT INDOPREMIER SEKURITAS PERIODE JANUARI
2013 SAMPAI DESEMBER 2017**

Yang ditulis Oleh:

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk diajukan dalam ujian *Komprehensif* dan ujian *Munagasyah* ujian skripsi.

Wassalamualaikum wr. wb

Pembimbing Utama,

Peny Cahaya Azwari.,MM, MBA
NIP. 197701312000031002

Palembang, April 2018

Pembimbing Kedua,

Emi Yulia Siska, S.E.,M.Si
NIK. 197407012009012005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama Latin | Huruf | Keterangan |
|------------|------------|-------|----------------------------|
| ا | Alief | - | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba>' | B | - |
| ت | Ta>' | T | - |
| ث | Sla>' | S | s dengan titik di atasnya |
| ج | Ji>m | J | - |
| ح | H}a>' | H{ | h dengan titik di atasnya |
| خ | Kha>' | Kh | - |
| د | Da>l | D | - |
| ذ | Zla>' | Z | z dengann titik di atasnya |
| ر | Ra>' | R | - |
| ز | Za>' | Z | - |
| س | Si>n | S | - |
| ش | Syi>n | Sy | - |
| ص | S{a>d | S{ | s dengan titik di bawahnya |
| ط | D{a>d | D{ | d dengan titik di bawahnya |
| ظ | T{a>' | T{ | t dengan titik di bawahnya |
| ظ | Z{a>' | Z{ | z dengan titik di bawahnya |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik di atasnya |
| غ | Gain | G | - |
| ف | Fa>' | F | - |
| ق | Qa>f | Q | - |
| ك | Ka>f | K | - |
| ل | La>m | L | - |
| م | Mi>m | M | - |
| ن | Nu>n | N | - |
| و | Wa>wu | W | - |
| ه | Ha>' | H | - |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya>' | Y | - |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syad | d | ah, ditulis lengkap احمدية :
ditulis Ah}madiyyah

C. Ta>' Marbu>t}ah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

خماعة : ditulis jamaā'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نحمة الله : ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر : ditulis zakātul – fit{ri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis I, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a ditulis a >, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda (◌) di atasnya.

2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wa>uw ditulis au.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أنتم : ditulis a'antum

موتث : ditulis mu'annas |

G. Kata Sandang Alief +La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن : ditulis al-Qur'an

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشيحة : ditulis asy-syī'ah

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شَيْخِ الْإِسْلَام : ditulis syaikh al-Islām atau syaikhul - Islām

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dilakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Jika kau malas untuk belajar, maka kau harus siap untuk hidup dalam kebodohan.

Berubahlah selagi kamu dalam kondisi terbaikmu, sebelum muncul hal-hal buruk akan terlalu lambat untuk membetulkan atap saat musim hujan terlanjur datang. Pinjamlah payung selagi matahari masih berinar.

“Hari ini kejam. Besok lebih kejam lagi. Tapi esok lusa, hari akan indah. Kebanyakan orang mati saat ‘besok petang’, dan tak banyak mendapatkan kesempatan melihat matahari terbit. (Jack Ma).

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis yang terus memberikan semangat dan doa.
2. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah.
3. Seseorang yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di PT Indopremier Sekuritas Periode Januari 2013 - Desember 2017.

Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermanfaat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman dan Islam.

Selanjutnya dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Saroji dan Ibunda Dra Sri Maryati.
Ucapan terimakasih yang penulis sampaikan telah memberikan dorongan semangat serta banyak membantu secara moril dan material, mungkin belum cukup untuk membalas apa yang telah kalian berikan kepada

penulis selama ini, kalian berdualah motivator terhebat dalam hidup.

2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden
Fatah

Palembang.

3. Ibu Dr. Qodariah Barkah M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memantau perkembangan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Peny Cahaya Azwari, SE., MM., M.B.A., Ak. dan Emi Yulia Siska, SE., M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
8. Sahabat dan orang terdekat penulis, Al-Hidayat, Agus Setiawan, Ahmad Kurniadi, Andri Pranata, Ade Firmansah, Agus Sulaiman, Angga Dewanta, Chaidir Salam, Achmad Muharobbul Afif, Achmad Al-Fajri, Abdurahman Syakir, Aan Yulianto, Adi Muharis, Ade Putri Zakiah, Maissy, Aprilia, Aprilia Handayani, terimakasih atas dukungan, waktu yang telah diluangkan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis.
9. Semua teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2014 UIN Raden Fatah Palembang.
10. Semua teman-teman Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Terakhir tiada pengucapan yang tulus yang dapat penulis haturkan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga semua amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat di sisi-Nya, Aamiin yaa robbal ‘alamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, September 2018

Penulis

Ahmad Ridho Saputra
NIM 14190020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah dan volume reksadana di PT Indopremier sekuritas periode januari 2013 samapi desember 2017. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan reksadana syariah saham yang terdaftar di PT Indopremier sekuritas. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu, sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS) (X1), nilai tukar rupiah (X2), volume reksadana (X3) dan nilai aktiva bersih (NAB) reksadana syariah saham (Y).

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder dimana peneliti memperoleh data dari hasil penelitian terdahulu dan sumber yang sudah ada dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji linearitas, uji regresi, uji t, uji f, uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS 23. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah dan volume reksadana terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham dan sebagai pertimbangan investor untuk membeli produk reksadana syariah jenis saham, serta menjadi referensi untuk membantu penelitian-penelitian selanjutnya.

Simpulan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa: (1) sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham dengan tingkat signifikansi 0,001 (2) nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham dengan signifikansi 0,028 (3) volume reksadana berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham dengan signifikansi 0,004 (4) sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah dan volume reksadana secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansinya 0,001.

Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS versi 23 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,491 artinya 49,1%, variabel nilai aktiva bersih dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah dan volume reksadana. Sedangkan sisanya sebesar 41,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah, volume reksadana, nilai aktiva bersih reksadana syariah.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| NOTA DINAS..... | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| MOTTO PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| ABSTRAK | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Batasan Masalah | 12 |
| D. Tujuan Penelitian | 13 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Reksadana Syariah..... | 16 |

| | |
|--|----|
| B. Nilai Aktiva Bersih Reksadana..... | 24 |
| C. Sertifikat Bank Indonesia Syariah | 28 |
| D. Nilai Tukar Rupiah | 31 |
| E. Volume Reksadana | 36 |
| F. Penelitian Terdahulu | 38 |
| G. Kerangka Pemikiran | 41 |
| H. Pengembangan Hipotesis..... | 42 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Ruang Lingkup Penelitian | 45 |
| B. Desain Penelitian | 45 |
| C. Definisi Operasional | 46 |
| D. Sumber Dan Jenis Data..... | 46 |
| E. Populasi Dan Sampel..... | 46 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 51 |
| G. Teknik Analisa Data | 53 |
| 1. Uji Asumsi klasik (Normalitas ‘Uji Kolmogorov-Smirnov’, multikolenieritas, heterokedastisitas, autokorelasi, linearitas) | 53 |
| 2. Analisis Regresi Linier Beranda..... | 58 |
| 3. Uji Hipotesis (Uji t, Uji F, Koefisien determinasi “R ² ”)..... | 59 |

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 63 |
| B. Analisis Statistik Deskriptif..... | 65 |
| C. Uji Asumsi Klasik | 66 |
| D. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 73 |
| E. Uji Hipotesis | 76 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada aset riil (*real assets*). Investasi pada finansial aset biasanya dilakukan di pasar uang, misalnya deposito, *commercial paper*, surat berharga, pasar uang, dll. Sedangkan investasi pada riil asset dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan dan perkebunan.¹

Kata investasi merupakan kata yang di ambil dari bahasa inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. Kata *invest* didefinisikan sebagai *to make use of for future benefits or advantages and to commit (money). In order to earn a financial return*. Dalam kamus istilah pasar Modal dan Keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau

¹ Abdul Halim., *Analisis Investasi*. (Malang:Salemba Empat,2005) hlm 4

modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Arifin, 1999).²

Sedangkan pendapat lainnya investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh semua keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin,2001). Jadi, pada dasarnya sama yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.³

Sedangkan tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah keuntungan. Dalam konteks perekonomian, menurut Tandelilin (2001) ada beberapa motif mengapa beberapa orang melakukan investasi, antara lain adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dan sebagai usaha untuk menghemat pajak.⁴

Investasi dalam perspektif syariah adalah islam sebagai *din* yang komprehensif (*syumul*) dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktifitas manusia disegala bidang. Investasi sebagai salah satu bagian dari aktivitas perekonomian tidak dapat mengabaikan aspek postulat (menuntut), konsep, serta wacana yang menjadi *background* dalam pembentukan sebuah pengetahuan yang memiliki multidimensi yang mendasar dan mendalam, islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang memiliki gradiasi (*tadrij*), dari tahapan diskursus

² Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm 7

³ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm 7

⁴ *Ibid*, hlm. 8

(*ilmu al yaqin*). Scheller dalam *trichotomy* pengetahuan menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan instrumental (*herrschaftswissen*), pengetahuan intelektual (*bildungswissen*), dan pengetahuan spiritual (*erlosungswissen*) sebagaimana dituangkan oleh Rich dalam bukunya *the knowladge cycle*.⁵

Salah satu produk investasi yang cukup berkembang akhir-akhir ini adalah Reksa dana syariah. Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai *shohibul mal* dengan manajer investasi sebagai wakil *shohibul mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shohibul mal* dengan pengguna investasi.⁶

Sejarah pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT Danareksa *Investement Management* pada 3 juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa *Investement Management* meluncurkan Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan syariah.

⁵ *Ibid*, hlm. 17

⁶ Rena Agustina KS, "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syatiah (SBIS), Inflasi, dan Jakarta *Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Berimbang, *Skripsi*, (Palembang: Jurusan Ekonomi Bisnis Islam UIN Rade Fatah, 2015), hlm 2

Pada tanggal 18 april 2001, untuk pertama kalinya Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan pasar modal yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah. Selanjutnya, instrument investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan hadirnya obligasi syariah PT Indosat Tbk, pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan obligasi syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad Mudharabah.

Sejarah pasar modal syariah juga dapat juga ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlihat dalam peraturan pasar modal syariah tersebut. Perkembangan tersebut berawal dari MOU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 maret 2003. MOU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.⁷

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT. *Danareksa Investment Management* telah meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdiri atas 30

⁷ Bapepam LK, http://www.bapepam.go.id/syariah/sejarah_pasar_modal_syariah.html. (diakses, 07 maret 2018)

jenis saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).⁸

jenis investasi Reksadana Syariah, Yaitu:

1. Reksadana Pasar Uang (*Money market Funds/MMF*)
2. Reksadana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds/FIF*)
3. Reksadana Saham (*Equity Funds/EF*)
4. Reksadana Campuran (*Balance Fund/BF*)

Menurut peraturan Bank Indonesia, sertifikat bank indonesia syariah yang selanjutnya disebut sebagai SBIS adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SBIS yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menggunakan akad *Ju'alah* (kepercayaan).⁹

Salah satu ukuran kinerja investasi untuk reksadana syariah adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB). Menurut Heri Sudarsono (2008:218), nilai aktiva bersih berasal dari nilai portofolio reksadana yang bersangkutan. Aktiva atau kekayaan reksadana dapat berupa kas, deposito, SBPU, SBI, surat berharga komersial, saham, obligasi, right, dan efek lainnya. Sementara kewajiban reksadana dapat

⁸ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: KENCANA, 2009), hlm. 15

⁹ PBI No. 10/11/PBI/2008 Tanggal 31 Maret 2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

berupa *fee* manajer investasi yang belum dibayar, *fee* bank kustodian yang belum dibayar, pajak-pajak yang belum dibayar, *fee broker* yang belum dibayar serta efek yang belum dilunasi.¹⁰

Nilai Aktiva Bersih merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang ada. Sedangkan NAB per unit penyertaan merupakan jumlah NAB dibagi dengan jumlah nilai unit penyertaan yang beredar (*outstanding*) yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tertentu. NAB per saham/unit dihitung setiap hari oleh Bank Kustodian setelah mendapat dana dari Manajer Investasi dan nilainya dapat dilihat dari surat kabar yang dilihat reksadana bersangkutan setiap hari. Besarnya NAB bisa berfluktuasi setiap hari, tergantung dari perubahan nilai efek dari portofolio. Meningkatnya NAB mengindikasikan naiknya investasi pemegang saham perunit penyertaan. Begitu juga sebaliknya, menurun berarti berkurangnya nilai investasi pemegang saham per unit penyertaan.¹¹

Penelitian Rena Agustina (2015) berjudul “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi Dan Jakarta *Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Danareksa Syariah Berimbang” menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Berimbang. Jika SBIS menurun maka

¹⁰ Fitria Saraswati, Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah, *Skripsi*, (Jakarta: Jurusan Ekonomi Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hlm 4

¹¹ *Ibid*, hal 5

NAB meningkat. Turunnya tingkat SBIS akan mempengaruhi iklim investasi di pasar modal dan pasar uang syariah. Turunnya tingkat SBIS pula menyebabkan turunnya tingkat *equivalen rate* nisbah simpanan dan deposito mudharabah, maka investasi akan berpindah ke instrumen-instrumen yang memberikan tingkat keuntungan/bagi hasil yang lebih tinggi di pasar modal, misalnya reksa dana syariah.

Penelitian Febrian Dwi Setyarini (2015) berjudul “Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan IHSG Terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah periode 2009 - 2013 ” menunjukkan bahwa secara parsial tingkat imbal hasil sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah, dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($-0,006 > -1,653$) serta nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,995 > 0,05$), dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini berarti tingginya rendahnya tingkat bagi hasil SBIS tidak mempengaruhi investor dalam menentukan pilihan investasinya di reksadana syariah, disamping itu sebagian besar reksadana syariah bukan diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang (dalam bentuk SBIS) melainkan dalam bentuk saham.

Nilai tukar suatu mata uang didefinisikan sebagai harga relatif dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Pada dasarnya terdapat tiga sistem nilai tukar yaitu (1) *fixed exchange rate* (sistem nilai tukar tetap), (2) *managed floating exchange rate* (sistem nilai tukar mengambang terkendali), (3) *floating*

exchange rate (sistem nilai tukar mengambang).¹² Pemilihan sistem nilai tukar dan sistem devisa sangat memengaruhi efektifitas kebijakan moneter,¹³

Penelitian Fitria Saraswati (2013) berjudul “analisis pengaruh sertifikat bank indonesia syariah, inflasi, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah” menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah mempunyai nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Hal ini berarti menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah.

Penelitian Ainur Rachman dan Imron Mawardi (2015) berjudul “ Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap *Net Asset Value* Reksadana Saham Syariah“ bahwa nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *net asset value* reksadana saham syariah dengan koefisien regresi sebesar -0,131 pada $\alpha = 5\%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada satu – satuan pada Nilai Tukar Rupiah akan menurunkan *net asset value* reksadana saham syariah sebesar 0,131 satuan.

Penelitian Ahmad Ulinuha, Isti Fadiah, Lilik Farida (2014) yang berjudul “pengaruh indeks harga saham gabungan, nilai tukar rupiah dan sertifikat bank indonesia terhadap nilai aktiva bersih reksadana campuran pada pt. manulife aset manajemen Indonesia“. Bahwa secara parsial tidak ada pengaruh

¹² Iskandar Simorangkir “ *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*” (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2014)hlm 70

¹³ *Ibid*, hlm 158

nilai tukar rupiah atas dollar terhadap NAB reksadana campuran pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia periode 2011-2013. Hal ini terjadi dikarenakan pada periode pengambilan data, nilai tukar rupiah masih dalam kondisi stabil.

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa Efek merupakan sebuah pasar yang terorganisasi dimana para pialang melakukan transaksi jual beli saham / surat berharga dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan di Bursa Efek tersebut. “Bursa Efek adalah wadah tempat bertemunya para broker dan dealer untuk melakukan jual beli efek (saham dan obligasi). Karena itu umumnya diluar negeri Bursa Efek itu diselenggarakan oleh swasta, bahkan pemiliknya adalah para broker dan dealer itu sendiri” (Marzuki Usman, 1994 : 10). Menurut Husnan (1998), di dalam bukunya ia menjelaskan bahwa bursa efek adalah perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder.

Secara garis besar surat berharga yang diperjual belikan di Bursa Efek/ Stock Exchange terdiri atas :

- a. Saham/ stocks Saham / stocks merupakan bukti pemilikan perusahaan seseorang karena telah menyetor penyertaan modal. Dalam hal ini, pemegang

saham berhak atas bagian laba sebanding dengan persentase modal yang ia setorkan terhadap modal perusahaan seluruhnya.

- b. Obligasi/ bonds Obligasi/ bonds merupakan bukti peminjaman modal jangka panjang antara perusahaan emiten dengan obligor (pemegang obligasi atau pemilik modal yang membeli obligasi perusahaan). Berbeda dengan saham, obligor hanya merupakan surat hutang jangka panjang sebuah perusahaan dan bukanlah surat kepemilikan perusahaan.

Fungsi dan Tugas Bursa Efek

- a. Menciptakan pasar secara terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat
- b. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme pasar
- c. Membantu pembelanjaan dunia usaha

Kemudian menurut Tjiptono Darmadji (2001 : 95) tugas Bursa Efek adalah sebagai berikut :

- a. Tugas Bursa Efek sebagai fasilitator
- b. Menyediakan sarana perdagangan efek
- c. Mengupayakan likuiditas instrumen yaitu mengalirnya dana secara cepat pada efek-efek yang dijual
- d. Menyebarkan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat
- e. Memasyarakatkan pasar modal, untuk menarik calon investor dan perusahaan yang go public

- f. Menciptakan instrumen dan jasa baru

Tugas Bursa Efek sebagai SRO (Self Regulatory Organization)

Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa

- a. Mencegah praktek transaksi yang dilarang melalui pelaksanaan fungsi pengawasan
- b. Ketentuan Bursa Efek mempunyai kekuatan hukum yang mengikat bagi pelaku pasar modal¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tersebut, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah, Volume Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2013 - Desember 2017 “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang di dapatkan sebagai berikut:

1. Apakah sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2013 - Desember 2017?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2013 - Desember 2017?

¹⁴ Yangs Analisa, ”Pengaruh Ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2006-2008)”, *skripsi* (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), hlm 16

3. Apakah volume reksadana berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di Bursa Efek Indonesia periode januari 2013 - desember 2017?
4. apakah sertifikat bank indonesia syariah (sbis), nilai tukar rupiah dan volume reksadana berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di Bursa Efek Indonesia periode januari 2013 - desember 2017?

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah seperti inflasi, suku bunga bank indonesia (SBI), sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah/USD, return saham, *gross domestic product* (GDP), Indeks harga saham gabungan (IHSG), Jakarta *Islamic Index* (JII), Jumlah Reksadana dan lain-lain. Oleh karena itu,

agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel *independent*, yaitu sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah, volume reksadana .
2. Variabel *dependent* yang digunakan adalah nilai aktiva bersih (NAB) reksadana syariah saham di PT Indopremier Sekuritas Periode januari 2013 sampai desember 2017.

3. Penelitian ini menggunakan data selama 5 tahun untuk variabel *independent* dan *dependent*, yaitu selama januari 2013 – Desember 2017.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di PT IndoPremier Sekuritas.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di PT IndoPremier Sekuritas.
3. Untuk mengetahui pengaruh volume reksadana terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di PT IndoPremier Sekuritas.
4. Untuk mengetahui pengaruh sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah, volume reksadana dan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di PT IndoPremier sekuritas periode januari 2013 sampai desember 2017.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat yang diharapkan melalui penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis
 - a. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi di UIN Raden Fatah Palembang.
 - b. Sebagai alat penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas yang terjadi di lapangan kerja.

c. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis yang berkaitan dengan pengaruh sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah, dan volume reksadana syariah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham periode januari 2013 - desember 2017.

2. Pembaca

a. Untuk mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ingin menulis hal yang sama dapat dijadikan bahan referensi.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca terutama terkait dengan produk reksadana syariah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS, bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini beserta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian meliputi variabel *dependent* dan *independent*, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Reksadana Syariah

1. Pengertian Reksadana Syariah

Reksadana atau dalam bahasa asingnya disebut *mutual fund* adalah selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah uang kepada pengelola reksadana (yang biasa disebut manajer investasi), untuk digunakan sebagai modal berinvestasi di pasar modal dan pasar uang. Manajer investasi akan menjual sertifikat yang disebut reksadana kepada investor. Setelah itu, uang hasil penjualan tersebut digunakan untuk berinvestasi.¹⁵

UU Pasar Modal No. 8 tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27, menyatakan bahwa reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam *portofolio* Efek oleh manajer investasi. Sementara, Manurung (2002) mendefinisikan

¹⁵ Sawidji Widodoatmodjo “*Cara Cepat Memulai Investasi Saham*”(Jakarta:alex media komputindo,2004)hlm 88

reksadana sebagai kumpulan dana dan masyarakat yang diinvestasikan pada saham, obligasi, deposito berjangka, pasar uang dan sebagainya.¹⁶

Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah islam, baik dalam akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.¹⁷

2. Perbedaan Reksa Dana Syariah dan Reksa dana Konvensional

Kegiatan reksadana yang ada sekarang masih banyak mengandung unsur-unsur yang tidak sesuai dengan syariah islam, dalam artian reksa dana konvensional masih dijumpai unsur-unsur yang dilarang dalam islam, khususnya berkaitan dengan ketidak jelasan mengenai jenis kegiatan usaha apa yang akan didanai oleh reksa dana tersebut. ada beberapa hal yang membedakan antara reksa dana konvensional dan reksadana syariah, serta ada beberapa hal yang juga harus diperhatikan dalam investasi syariah ini, yaitu sebagai berikut:

a. Kelembagaan

Dalam syariah islam belum dikenal lembaga badan hukum seperti sekarang. Tetapi lembaga badan hukum ini sebenarnya mencerminkan

¹⁶ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution “*Investasi pada Pasar Modal Syariah*”(2007:Kencana,2007)hlm 109

¹⁷ Abdul Ghofur Anshori “*Aspek Hukum Reksa Dana Syariah di Indonesia*”(Yogyakarta:Refika Aditama,2008)hlm 72

kepemilikan saham dari perusahaan yang secara syariah diakui. Namun demikian, dalam hal reksadana syariah, keputusan tertinggi dalam keabsahaan produk adalah dewan pengawas syariah (DPS) yang beranggotakan beberapa alim ulama dan ahli ekonomi syariah yang direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dengan begitu proses didalam akan diikuti perkembangannya agar tidak keluar dari jalur syariah yang menjadi prinsip investasinya.

Dalam reksadana syariah terdapat beberapa hubungan hukum yang teruang didalam akad/perjanjian yang dibuat antara pihak investor dengan manajer investasi dan akad/perjanjian yang dibuat antara pihak manajer investasi dengan pengguna investasi, yang dalam hal ini biasanya adalah pengusaha.

b. Hubungan Investor dengan Perusahaan

Akad antara investor dengan lembaga handaknya dilakukan dengan sistem *mudharabah*. Secara teknis *mudharabah* adalah perjanjian (*akad*) dimana pihak yang menyediakan dana (*shahib al-mal*) berjanji kepada pengelola usaha (*mudharib*) untuk menyerahkan modal dan pengelola (*mudharib*) berjanji akan mengelola modal tersebut. Perlu ditekankan bahwa modal yang diberikan *Shahib al-mal* adalah 100% (seratus persen), sementara dari pihak pengelola hanya memasukan tenaga dan keahlian yang dimilikinya.

Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sebesar nisbah yang disepakati di awal, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan akibat kelalaian yang dilakukan oleh pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dalam hal transaksi jual beli, saham-saham dalam reksadana syariah dapat diperjual belikan. Saham-saham Reksa Dana syariah merupakan harta (*mal*) yang menjadi objek jual beli. Dalam transaksi jual beli saham tidak dijumpai unsur penipuan (*gahrar*) karena nilai sahamnya jelas, harga saham terbentuk karena adanya hukum penawaran dan permintaan (*supply and demand law*). Semua saham yang dikeluarkan Reksadana tercatat dalam administrasi yang rapih dan penyebutan harga harus dilakukan dengan jelas.

c. Kegiatan Investasi Reksa Dana Syariah

Dalam melakukan kegiatan investasi, pihak Reksadana syariah dapat melakukan apa saja sepanjang tidak bertentangan dengan syariah atau dengan kata lain kegiatan investasi yang dilakukan berupa investasi yang halal, bahkan untuk kegiatan yang *makruh* pun sejauh mungkin harus dihindari. Di antara investasi tidak halal yang tidak boleh dilakukan adalah investasi dalam bidang perjudian, pelacuran, pornografi, makanan

dan minuman yang diharamkan, lembaga keuangan ribawi, dan lain-lain yang ditentukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dalam kaitannya dengan saham-saham yang diperjual belikan di bursa saham, Bursa Efek Jakarta (BEJ) sudah mengeluarkan daftar perusahaan yang tercantum dalam bursa yang sesuai dengan syariah Islam atau saham-saham yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dimana saham-saham yang tercantum di dalam indeks ini sudah ditentukan kehalalan oleh Dewan Syariah Nasional.

Dalam melakukan transaksi Reksadana syariah tidak diperbolehkan melakukan tindakan spekulasi yang didalamnya mengandung *gharar* seperti penawaran palsu dan tindakan spekulasi lainnya.¹⁸

3. Pembagian Reksadana Berdasarkan Jenis Investasi

Berdasarkan jenisnya investasi Reksa Dana terbagi menjadi empat kategori, yaitu:

a. Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Funds/MMF*)

Reksa Dana pasar uang adalah Reksadana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang, yaitu efek-efek utang yang berjangka kurang dari satu tahun. Umumnya, instrumen atau efek yang masuk dalam kategori ini meliputi deposito, SBI, obligasi, serta efek utang lainnya dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Reksa Dana pasar

¹⁸ Abdul Ghofur Anshori “*Aspek Hukum Reksa Dana Syariah di Indonesia*”(Yogyakarta:Refika Aditama,2008)hlm 54

uang merupakan Reksadana dengan tingkat resiko paling rendah dan cocok untuk investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun).

b. Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds/FIF*)

Reksa Dana pendapatan tetap merupakan Reksa Dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari *portofolio* yang dikelolanya ke dalam efek yang bersifat utang, seperti obligasi dan surat utang lainnya dan 20% dari dana yang dikelola dapat diinvestasikan pada instrumen lainnya. Reksadana jenis ini memiliki resiko yang lebih besar dari Reksadana pasar uang dengan tujuan investasi untuk menghasilkan *return* yang stabil. Efek bersifat utang umumnya memberikan penghasilan dalam bentuk bunga, seperti deposito, SBI, obligasi, dan instrumen lainnya. FIF yang terdapat di Indonesia lebih banyak memanfaatkan instrument obligasi sebagai besar bagian investasinya.

c. Reksadana Saham (*Equity Funds/FF*)

Reksadana saham adalah Reksa Dana yang melakukan investsasi sekurang-kurangnya 80% dari *portofolio* yang dikelolanya kedalam Efek bersifat ekuitas (saham) dan 20% dari dana yang dikelola pada investasi pada instrumen lainnya. Reksadana sejenis ini memiliki

tingkat resiko yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis Reksadana lainnya, tentunya juga memiliki *return* yang lebih tinggi.

d. Reksa Dana Campuran (*Balance Fund/BF*)

Tidak seperti MMF, FIF, dan EF yang memiliki batasan alokasi investasi yang boleh dilakukan. Reksadana campuran dapat melakukan investasinya dengan baik pada efek utang maupun ekuitas dan porsi alokasi yang lebih fleksibel. Reksa Dana campuran dapat diartikan Reksadana yang melakukan investasi dalam Efek ekuitas dan Efek utang yang perbandingannya (alokasi) tidak termasuk dalam kategori FIF.¹⁹

4. Keunggulan dan Kelemahan Reksadana Syariah

Keunggulan Reksa Dana syariah:

- a. Reksadana syariah dikelola secara *Risk Managabel*. Dalam konsep pengelolaan ini, tingkat risiko kerugian atau keuntungan yang ada akan dikelola secara maksimal
- b. Memenuhi segmentasi pasar untuk investor berbasis syariah. dengan munculnya Reksadana syariah, berarti kebutuhan sebagian investor Reksadana yang menghendaki adanya produk investasi syariah akan terpenuhi. Potensi segmen investor pasar modal dan perbankan syariah di Indonesia diperkirakan mempunyai jumlah yang cukup besar. Ini

¹⁹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution “*Investasi pada Pasar Modal Syariah*”(2007:Kencana,2007)hlm 111

merupakan target pemasaran produk Reksa Dana syariah yang di perkirakan akan berkembang pesat kemudian hari.

Kelemahan Reksa Dana syariah:

1. Pendapatan tidak bisa melonjak tinggi akan tetapi cenderung stabil. Artinya konsep pembagian hasil, investor tidak bisa mengharapkan pendapatannya bisa melonjak tinggi. Dengan adanya konsep syariah, keuntungan yang diperoleh akan dibagi sesuai proporsi masing-masing pihak.
2. Keterbatasan investasi yang dapat dilakukan oleh manajer investasi pada Reksadana syariah adalah karena minimnya jenis produk syariah. Bahwa dengan konsep syariah yang ketat, tidak banyak produk investasi dari emiten yang bisa digolongkan ke dalam produk pasar modal syariah. Oleh karena itu, Manajemen Reksadana syariah tidak bisa leluasa untuk melakukan investasi dalam berbagai jenis saham atau obligasi yang bukan masuk dalam kelompok syariah.
3. Aturan syariah yang jelas dan cukup ketat membuat terbatasnya jumlah emiten yang akan menerbitkan efek syariah. Kelemahan ini merupakan penyebab jumlah produk pasar modal syariah sangat terbatas, dengan terbatasnya jumlah emiten yang bisa menerbitkan instrumen pasar modal, akan terbatas pula jumlah investasi syariah.²⁰

²⁰ Abdul Ghofur Anshori “*Aspek Hukum Reksa Dana Syariah di Indonesia*”(Yogyakarta:Refika Aditama,2008)hlm 61

5. Pandangan Syariah Tentang Reksa Dana

Pada prinsipnya setiap sesuatu dalam muamalat adalah dibolehkan selama tidak bertentangan dengan syariah, mengikuti kaidah fikih yang dipegang oleh mazhab hambali dan para fuqaha lainnya yaitu: *“Prinsip dasar dalam transaksi dan syarat-syarat yang berkenaan dengannya ialah boleh diadakan, selama tidak dilarang syariah atau bertentangan dengan nash syariah.”*

Allah SWT memerintahkan orang-orang yang beriman agar memenuhi akad yang mereka lakukan seperti disebut dalam Al-Qur’an surat al-

Maidah ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

*“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu [387]. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakinya,”*²¹

B. Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana

1. Pengertian Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana

²¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution *“Investasi pada Pasar Modal Syariah”*(2007:Kencana,2007)hlm 119

Nilai aktiva bersih (NAB) atau disebut juga *Net Asset Value* (NAV) merupakan nilai pasar wajar (*fair market value*) suatu Efek dan kekayaan lain dari reksadana dikurangi dengan kewajiban (utang). NAB merupakan salah satu tolok ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana. Nilai aktiva bersih per unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut.²²

Untuk mengetahui NAB, setiap hari manajer investasi penerbitan reksadana akan mengumumkan NAB. Investor bisa menanyakan langsung ke kantor manajer investasi atau melihat di Koran yang memuat informasi pasar modal dan pasar uang.

Perkembangan NAB di Indonesia dapat dilihat di harian *Bisnis Indonesia*. Sedang untuk tingkat internasional dapat dilihat di harian *Wall Street Journal* yang juga diedarkan di Indonesia.²³

Cara menghitung NAB bisa dilakukan dengan cara membagi total investasi yang dilakukan manajer investasi dengan jumlah reksadana yang dikeluarkan.

Sebagai contoh, pada 1 maret 2004. Manajer investasi XYZ menerbitkan 445.000 lembar reksadana dan dijual dengan harga nominal Rp. 1.000 per

²² Rena Agustina KS, 'Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, dan Jakarta *Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Berimbang, *Skripsi*, (Palembang: Jurusan Ekonomi Bisnis Islam UIN Rade Fatah, 2015), hlm 21

²³ Sawidji Widodoatmodjo "Cara Cepat Memulai Investasi Saham" (Jakarta: alex media komputindo, 2004) hlm 88

lembar. Dengan demikian manajer investasi berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp. 445 juta ($445.000 \times \text{Rp. } 1.000/\text{lembar}$).

$$\begin{aligned} \text{NAB} &= \text{Rp. } 445.000.000/445.000 \\ &= \text{Rp. } 1.000/\text{lembar} \end{aligned}$$

NAB sebesar Rp. 1.000 ini disebut NAB awal²⁴

Setelah mendapatkan uang sebanyak Rp. 445 juta Manajer Investasi XYZ membelanjakan di pasar modal dengan membeli saham dan obligasi (sasarannya reksadana campuran). Misalkan, pada akhir maret saham dan obligasi yang dibeli manajer investasi XYZ tadi harganya naik, sehingga nilai investasinya meningkat menjadi Rp. 600 juta. Dengan kenaikan ini maka NAB baru menjadi:

$$\begin{aligned} \text{NAB} &= \text{Rp. } 600 \text{ juta}/445.000/\text{lembar} \\ &= \text{Rp. } 1.348/\text{lembar} \end{aligned}$$

Dengan demikian, NAB mengalami kenaikan sebesar 34,8% ($\text{Rp. } 1.348/\text{Rp. } 1.000$) dalam waktu satu bulan.²⁵

Untuk reksadana tertutup tidak akan dibeli kembali oleh manajer investasi penerbitnya, namun investor bisa menjual kepada siapa saja di pasar sekunder. Jadi setelah terjadi transaksi di pasar perdana, saat pertama manajer investasi menjual reksadana selanjutnya reksadana diperjualbelikan di pasar sekunder. Harga yang terbentuk merupakan pertemuan dari permintaan dan penawaran.

²⁴ *Ibid*, hlm 89

²⁵ *Ibid*, hlm 92

Harga yang berbentuk inilah yang menjadi NAB baru. Jika investor berhasil menjual reksadana tertutupnya dengan NAB baru lebih tinggi dari NAB awal, maka investor akan mendapatkan kenaikan NAB.²⁶

Sebelum memutuskan pembelian reksadana, investor dapat meminta informasi mengenai nilai aktiva bersih (NAB) untuk masing-masing reksadana, reksadana saham atau reksadana pendapatan tetap, atau reksadana campuran, atau reksadana pasar uang untuk masa beberapa hari atau beberapa bulan untuk kepentingan analisis. Hasil analisis ini akan memberikan petunjuk jenis Reksadana mana yang baik untuk dibeli dan disesuaikan dengan tipe investor yang *risk taker*, *risk averter*, atau *risk moderate*.²⁷

2. Dimensi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah

a. Harga Wajar Dari Portofolio

Harga yang terbentuk merupakan pertemuan dari permintaan dan penawaran. Harga yang terbentuk inilah yang menjadi NAB baru. Jika investor berhasil menjual unit reksadana syariah dengan nilai NAB yang lebih tinggi dari NAB sebelumnya maka investor akan mendapatkan kenaikan NAB.

b. Informasi Nilai Aktiva Bersih

Informasi yang diberikan manajer investasi kepada investor akan sangat mempengaruhi minat dan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang dikelola oleh manajer investasi tersebut, apabila semua data yang dibutuhkan

²⁶ *Ibid*

²⁷ Mohamad Samsul “*Pasar Modal & Manajemen Portofolio*” Surabaya: Erlangga, 2006) hlm 349

investor terpenuhi maka investor dapat meyakini bahwa perusahaan reksadana syariah tersebut memiliki manajemen yang baik.

C. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

1. Pengertian Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

Sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia.²⁸

Instrumen bagi bank syariah yang kurang lebih sepadan dengan sertifikat bank indonesia (SBI) ialah sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI). Sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI) adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *Wadiah*.²⁹

Sejak dikeluarkannya peraturan bank indonesia nomor 10/11/PBI/2008, maka sertifikat wadiah bank indonesia resmi diubah menjadi sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) dengan menggunakan akad ju'alah. Karakteristik SBIS berbeda dengan SWBI. Jangka waktu

²⁸ PBI No. 10/11/PBI/2008 Tanggal 31 Maret 2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

²⁹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hlm. 198

SBIS adalah paling kurang 1 bulan dan paling lama 12 bulan (1 tahun) dengan satuan unit sebesar Rp 1.000.000,00. SBIS diterbitkan tanpa warkat (scripless), dapat dijadikan agunan kepada Bank Indonesia pada saat perbankan syariah ingin meminjam dana kepada bank Indonesia. Sama halnya dengan SWBI, SBIS tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (masyarakat). SBIS hanya dapat diperdagangkan antar perbankan syariah dengan Bank Indonesia.³⁰

Dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/7/PBI/2004 tentang SWBI dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Semua istilah SWBI yang selama ini digunakan dalam ketentuan Bank Indonesia yang masih berlaku, harus dibaca sebagai Sertifikat Bank Indonesia Syariah.³¹

Kekurangan dari SBIS ini terletak pada pemberian imbalannya. Meskipun perbankan syariah telah melakukan hal yang telah diamanatkan oleh Bank Indonesia, akan tetapi apabila perbankan tersebut tidak dapat mencapai target atau tujuan yang ditentukan Bank Indonesia, maka perbankan tersebut tidak akan mendapat imbalan. Berbeda halnya dengan SWBI, meskipun perbankan syariah tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, akan tetapi Bank Indonesia

³⁰ Melva Vicensia Gulo, "Wadiah vs *ju'alah* pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jurnal, (surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013)hlm 8-9

³¹ PBI No. 6/7/PBI/2004 Tanggal 16 Februari 2004 tentang Sertifikat Wadiah Bank Indonesia

tetap memberikan bonus kepada perbankan syariah yang bersangkutan meskipun nilainya rendah.³²

2. Karakteristik Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS):

1. menggunakan akad *ju'alah*
2. satuan unit sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah);
3. berjangka waktu paling kurang 1 (satu) bulan dan paling lama 12 (dua belas) bulan;
4. diterbitkan tanpa warkat (*scripless*);
5. dapat diagunkan kepada Bank Indonesia; dan
6. tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder.

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, SBIS juga dapat diterbitkan dengan menggunakan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *wadiah*, *qardh*, dan *wakalah*. mekanisme penerbitan SBIS diterbitkan melalui mekanisme lelang.

3. Dimensi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

a. Surat Berharga Berprinsip Syariah

Surat berharga berprinsip syariah adalah salah satu bentuk investasi untuk investor yang ingin melakukan investasi di tempat yang tidak mengandung hal yang di larang oleh agama islam seperti perusahaan

³² Melva Vicensia Gulo, "Wadiah vs *ju'alah* pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Jurnal, (surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013)hlm 9

yang memproduksi minuman ber alkohol, perjudian, perdagangan manusia, dan riba.

b. Surat Utang Jangka Pendek

Jangka waktu sertifikat bank indonesia syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah bentuk investasi surat berharga yang berjangka waktu hanya satu tahun.

c. Mata Uang Rupiah

Rupiah merupakan satu-satunya alat pembayaran dalam transaksi lelang sertifikat bank indonesia syariah yang di lakukan oleh Bank Indonesia. Transaksi Sertifikat Bank Indonesia Syariah dalam bentuk mata uang rupiah karena investasi ini bukan investasi seperti pada umumnya yang sering dipengaruhi oleh mata uang asing.

d. Perdagangan antara Bank Indonesia dan Bank Syariah

Sertifikat bank indonesia syariah diperdagangkan hanya antara bank Indonesia dengan bank syariah dan unit syariah lainnya, tidak seperti investasi lainnya yang terdaftar di pasar sekunder.

D. Nilai Tukar Rupiah

1. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar suatu mata uang didefinisikan sebagai harga relatif dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.³³ Nilai tukar itu sebenarnya merupakan semacam *harga* di dalam pertukaran tersebut. Demikian pula pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan terdapat perbandingan nilai/harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang sering disebut dengan kurs (*exchange rate*). Misalnya, kurs valuta asing (dollar amerika serikat) adalah US\$ = Rp 678,00 berarti bahwa Rp 678,00 dapat ditukarkan dengan dollar sebanyak US\$ 1 atau sama saja Rp 1,00 dapat ditukar dengan US\$ 1/678. Dalam kenyataannya, sering terdapat berbagai tingkat kurs untuk satu valuta asing.³⁴

Teori Purchasing Power Parity (PP)

Teori ini dikemukakan oleh ahli ekonomi dari swedia, bernama Gustav Bassel. Dasar teorinya bahwa, perbandingan satu nilai mata uang dengan mata uang lainnya ditentukan oleh tenaga beli uang tersebut (terhadap barang dan jasa) di masing-masing Negara. Pada pokoknya ada dua versi teori *purchasing power parity*, yakni interpertasi absolut dan relatif.

Menurut interpretasi absolut *purchasing power parity*, perbandingan satu nilai mata uang dengan mata uang lain (kurs) ditentukan oleh tingkat harga di masing-masing Negara. Sebagai contoh, harga 1 kg gandum di Amerika Serikat adalah \$1 dan di Indonesia sebesar Rp 1.000,00, maka kurs dollar dan

³³ Iskandar Simorangkir, *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*, (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2014)hlm 70

³⁴ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta.BPFE-Yogyakarta,2016) hlm 163

rupiah adalah \$1 + Rp 1.000,00. Jadi, kurs didasarkan pada perbandingan *purchasing power*nya, yakni:

$$\frac{Rp\ 1.000,00/Kg}{\$ 1/Kg} = 1.000$$

Apabila terjadi perubahan harga yang berbeda di kedua Negara, maka kurs tersebut haruslah mengalami perubahan pula. Misalnya, kalau harga di Indoensia naik tiga kali dan di Amerika Serikat hanya naik dua kali, maka kursnya (kurs PP) akan menjadi :

$$\frac{1.000}{\$ 1} \times \frac{3}{2} = \frac{Rp\ 1.500,00}{\$ 1}$$

kurs PP yang didasarkan pada perubahan inilah yang sering disebut kurs PP dalam arti ralatif.³⁵

2. Macam-Macam Sistem Penetapan Kurs Mata Uang

Pada dasarnya terdapat tiga sistem nilai tukar yaitu (1) *fixed exchange rate* (sistem nilai tukar tetap), (2) *managed floating exchange rate* (sistem nilai tukar mengambang terkendali), (3) *floating exchange rate* (sistem nilai tukar mengambang).³⁶ Pemilihan sistem nilai tukar dan sistem devisa sangat memengaruhi efektifitas kebijakan moneter.

a. Sistem Kurs Tetap (*Fixed Exchange Rate System*)

³⁵ *Ibid*, 182

³⁶ Iskandar Simorangkir “*Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*” (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2014)hlm 70

Sistem kurs tetap diciptakan berdasarkan perjanjian *Bretton Wood* pada tahun 1944 yang telah melahirkan suatu lembaga moneter internasional yang dikenal dengan *International Monetary Fund* (Dana Moneter Internasional). Tujuan IMF adalah untuk meningkatkan dan memperlancar arus perdagangan dan investasi internasional. Salah satu kondisi utama yang diperlukan agar arus perdagangan dan investasi internasional atau antar negara dapat berjalan lancar adalah sistem nilai tukar yang tetap atau stabil. Sehingga akan memberikan kepastian kepada kegiatan perdagangan dan investasi atau dunia bisnis pada umumnya.³⁷

Akan tetapi sistem kurs tetap hanya berlaku efektif sejak 1947 s.d. 15 Agustus 1971. Hal ini terjadi karena krisis kepercayaan terhadap USD sebagai likuiditas internasional yang stabil menyebabkan timbulnya krisis sistem moneter internasional yang secara formal ditandai oleh Dekrit Presiden Nixon antara lain menyatakan bahwa sejak tanggal 15 Agustus 1971 nilai USD tidak dikaitkan dan tidak dijamin dengan emas seperti ketentuan semula (USD35 = 1 *troy ounce* emas). Semenjak saat itu sistem kurs tetap tidak berlaku lagi.³⁸

b. Sistem Kurs Mengambang (*Floating Exchange Rate System*)

Sistem nilai tukar ini ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran valuta asing. Negara-negara membiarkan nilai tukar nominalnya bergerak secara bebas merespon kekuatan pasar maka disebut

³⁷ Hamdy Hady, *Valas untuk Manajer*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 40

³⁸ *Ibid.*, hlm. 43

sebagai sistem kurs mengambang bebas (murni). Sebaliknya, apabila pemerintah turut campur tangan mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap mata uang maka disebut sebagai sistem kurs mengambang terkendali.³⁹

c. Sistem Kurs Terkait (*Pegged Exchange Rate System*)

Sistem nilai tukar ini dilakukan dengan mengaitkan nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain atau sejumlah mata uang tertentu. Sistem ini antara lain dilakukan oleh beberapa negara Afrika yang mengaitkan nilai mata uangnya dengan mata uang Prancis (FRF) dan beberapa negara lain yang mengaitkan nilai mata uangnya dengan USD dan SDR.⁴⁰

3. Dimensi Nilai Tukar Rupiah

a. Harga Relatif

Merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Sebagai contoh jika kurs antara rupiah dengan dollar AS, dan rupiah adalah 14.000 per dollar, maka anda bisa menukar 14.000 dengan 1 dollar AS di pasar uang. Jika orang Indonesia ingin membeli dollar maka harus menyiapkan 14.000 untuk 1 dollar AS.

b. Perbandingan Nilai atau Harga

³⁹ Natsir, *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 293

⁴⁰ Hamdy Hady, *Valas untuk Manajer*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 45

perbandingan nilai antara kedua mata uang untuk melihat mata uang Negara mana yang sedang menguat dan menunjukkan Negara tersebut lebih produktif dibanding Negara lain, seperti nilai mata uang rupiah dan dollar AS. Dimana Rupiah dari awal tahun 2013 antara 9000 an per dollar AS, tetapi sampai 2018 rupiah mengalami penurunan nilai mata uang yaitu menjadi 14.000 an karena Indonesia selalu defisit anggaran dan kebijakan dari amerika yang membuat rupiah semakin melemah atau terdepresi nilainya.

E. Volume Reksadana

1. Pengertian Volume Reksadana

Volume perdagangan adalah jumlah lembar/unit surat berharga yang diperdagangkan pada hari tertentu (Abdul dan Nasuhi, 2000). Perdagangan suatu surat berharga yang aktif, yaitu dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa surat berharga tersebut disenangi investor yang berarti surat berharga tersebut cepat diperdagangkan.⁴¹

Volume perdagangan mencerminkan kekuatan antara penawaran (*Supply*) dan Permintaan (*Demand*) yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor (Ang, 1997). Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di pasar modal. Semakin meningkat volume

⁴¹ Sri Dwi Ari Ambarwati, "Pengaruh Return saham, volume perdagangan, varian return saham terhadap BID_ASK SPREAD Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2003-2005" *Jurnal*,(Yogyakarta,Fakultas Ekonomi UPN Yogyakarta,2016) hlm 31

penawaran dan permintaan suatu surat berharga, semakin besar pengaruh terhadap fluktuasi harga surat berharga di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan menunjukkan semakin diminatinya surat berharga tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap harga surat berharga tersebut.⁴²

2. Dimensi Volume Reksadana

a. Jumlah Unit

Maksud dari jumlah unit adalah jumlah seluruh unit dari perdagangan reksadana syariah pada hari tertentu. Apabila bila jumlah unit bertambah maka bertambah juga dana investasi yang dikelola oleh manajer investasi.

b. Kenaikan Aktivitas Jual Beli

Aktivitas jual beli reksadana syariah juga mempengaruhi kondisi pasar modal syariah itu sendiri, seperti semakin meningkatnya volume penawaran dan permintaan suatu reksadana syariah berarti menandakan semakin diminatinya surat berharga tersebut.

⁴² Iin Indarti dan Desti Mulyani Purba, " Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan sesudah *Stock Split*" *Jurnal*, (Semarang, STIE Widya Manggala, 2011) hlm 58

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------|---|--|---|
| 1 | Rena Agustina | Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih Danareksa Syariah Berimbang | Penelitian ini menggunakan Metode analisis regresi linear berganda. Dengan alat bantu SPSS. | Hasil uji regresi ditemukan bahwa secara simultan variable SBIS, Inflasi dan Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Berimbang |
| 2 | Rahmi Hifdzia | Pengaruh Variable Makro Ekonomi Terhadap Perkembangan NAB Reksadana Syariah Di Indonesia Tahun 2009 – 2011 | Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (<i>software</i>) SPSS. | Hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah, dan |

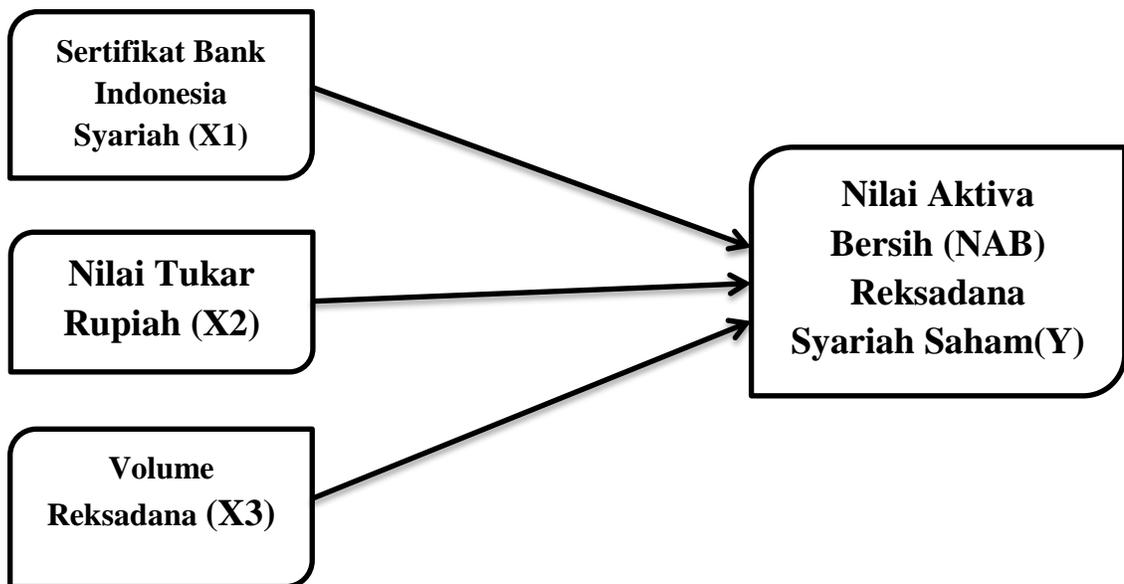
| | | | | |
|---|----------------------|--|---|---|
| | | | | Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif terhadap NAB reksadana syariah. |
| 3 | Layaly Rahmah | Pengaruh SBIS, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Berimbang periode januari 2008 – oktober 2010 | Metode penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Dengan program SPSS. | Dari hasil uji t (parsial) SBIS berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Sedangkan variabel jumlah reksadana syariah berpengaruh positif terhadap NAB reksadana syariah di Indonesia. |
| 4 | Annisa Sholihah | Pengaruh JII, SWBI, IHSG dan Inflasi Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah. | Metode ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Menggunakan Program SPSS. | Variabel JII dan Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah. Dan Inflasi menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja reksa dana syariah. Sedangkan variable SWBI dan IHSG tidak memiliki pengaruh. |
| 5 | Aroem | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Reksadana di Indonesia periode 2000 – 2004 | Peneliti menggunakan metode Regresi Linier Berganda, peneliti menggunakan Program SPSS. | Suku bunga SBI, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, inflasi, IHSG dan jumlah reksadana yang beredar merupakan factor yang paling mempengaruhi NAB reksadana. |
| 6 | Tanto Didik Arisandi | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Reksadana di Indonesia periode 2005 - 2008. | Menggunakan metode regresi liner berganda dengan data panel. | Peneliti menyimpulkan bahwa variable nilai tukar rupiah, inflasi, JII dan jumlah unit reksdana syariah berpengaruh positif terhadap NAB reksadana syariah ar- |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | | | <p>tinya setiap kenaikan keempat variabel ini akan meningkatkan NAB reksadana syariah, hanya variabel bonus SWBi yang berpengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah, berarti bila bonus SWBI meningkat maka dapat menurunkan NAB reksadana syariah.</p> |
| 7 | Ainur Rachman & Imron Mawardi | Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate terhadap <i>Net Asset Value</i> Reksadana Saham Syariah. | Menggunakan Model analisis Regresi Linier. | Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>net asset value</i> reksadana saham syariah. Nilai tukar rupaiah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>net asset value</i> reksadana saham syariah. BI Rate berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>net asset value</i> reksadana saham syariah. Inflasi, nilai tukar rupiah dan BI rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>net asset value</i> reksadana saham syariah. |
| 8 | Febrian Dwi Setyarini | Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah periode 2009 - 2013 | Menggunakan analisis regresi linier berganda | Secara parsial tingkat imbal hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, berpengaruh positif. Sedangkan Nilai Tukar Rupiah dan jumlah uang beredar berpengaruh negatif. |
| 9 | Ahmad Ulinuha, Isti Fadah, dan Lilik Farida | Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia | Menggunakan analisis regresi linier berganda | Variabel IHSG berpengaruh positif dan signifikan, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh |

| | | | | |
|--|--|---|--|---------------------------------------|
| | | Syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran | | Negatif, dan SBIS berpengaruh positif |
|--|--|---|--|---------------------------------------|

G. Kerangka Pemikiran

**Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran**



Sumber: Hasil Pengembangan Penelitian

H. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham

Sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) merupakan surat berharga syariah yang diterbitkan oleh bank Indonesia sebagai salah satu instrumen operasi pasar terbuka untuk pengendalian moneter yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Peningkatan yang dialami SBIS merupakan sinyal positif bagi manajer investasi dalam mengelola dana investasi yang dititipkan investor dengan harapan terjadi peningkatan return bagi investor, maka dalam hal ini nilai aktiva bersih (NAB) reksadana syariah juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rena Agustina (2015), Irfan Syauqi Beik (2012), dan Rezki Julio Purnama (2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan rumusan sebagai berikut:

H1 : Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana syariah.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana (NAB) Syariah Saham

Nilai mata uang suatu Negara yang dibandingkan dengan nilai mata uang Negara lain. Jika nilai mata uang rupiah mengalami apresiasi secara otomatis langsung berdampak pada harga produk lokal yang di ekspor keluar negeri akan meningkat. Apabila rupiah mengalami depresiasi atau penurunan nilai uang, maka harga barang ekspor tersebut akan turun, sehingga akan berpengaruh pada neraca pembayaran serta mengurangi cadangan devisa yang membuat kepercayaan investor menurun. Sehingga investasi surat-surat berharga akan menurun dan berpengaruh negatif pada nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah karna berkurangnya dana investasi maka nilai aset akan turun. Hal ini didukung oleh penelitian Musa Syaiful Islam (2018), Rahmi Hifdza (2012), dan Ainur Rachman dan Imron Mawardi. Dalam penelitiannya bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan rumusan sebagai berikut:

H2 : Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap nilai aktiva bersih Reksadana Syariah.

3. Pengaruh Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Reksadana Syariah

Volume Reksadana adalah jumlah unit reksadana yang sudah dijual oleh manajer investasi kepada investor. Apabila jumlah unit reksadana yang beredar tinggi maka semakin tinggi juga NAB suatu Reksadana dan semakin tinggi juga dana yang dikelola oleh reksadana tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Tiffany Octafiany Rahayu (2017), Stefan Nagel (2013), dan Rowley (2012). Dalam penelitian mereka menyebutkan bahwa volume reksadana berpengaruh positif terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan rumusan sebagai berikut:

H3 : Volume Reksadana berpengaruh positif terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

penelitian ini termasuk menggunakan kuantitatif. Penelitian dilakukan dimulai dari pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, menginvestarisasikan, mengolah data hingga akhirnya diperoleh gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang diteliti.

Ruang lingkup penelitian ini adalah melihat pengaruh sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), nilai tukar rupiah, dan volume reksadana terhadap nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah Saham di PT IndoPremier Sekuritas selama periode januari 2013 sampai dengan desember 2017. Data yang diambil merupakan data bulanan.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan secara sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal.⁴³

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Satuan |
|----|--------------------|---|--|--------|
| 1 | SBIS | Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan prinsip syariah berjangka waktu pendek | Hasil lelang yang dilakukan Bank Indonesia | Rupiah |
| 2 | Nilai Tukar Rupiah | Nilai relatif dari mata uang suatu Negara yang diukur dengan mata uang negara lainnya. | Perbandingan nilai mata uang kedua Negara (Kurs) | Rupiah |
| 3 | Volume Reksadana | Volume merupakan jumlah satuan dari seluruh yang diperdagangkan. | Semakin tinggi volume reksadana maka semakin tinggi NAB Reksadana tersebut | Unit |

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008). Hlm 11

| | | | | |
|---|---------------------|--|--|--------|
| 4 | Nilai Aktiva Bersih | Nilai Aktiva Bersih merupakan total aset yang dimiliki perusahaan dalam bentuk surat berharga. | Total harga reksadana per unit setelah di kurangi beban-beban. | Rupiah |
|---|---------------------|--|--|--------|

D. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi

b. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan yang diselenggarakannya, baik data kualitatif maupun berupa data kuantitatif.⁴⁴

Data sekunder yang digunakan oleh penulis berasal dari data PT Indo Premier Sekuritas dan Bank Indonesia. Data yang disebutkan adalah sebagai berikut:

1. Data Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) setiap bulannya selama periode januari 2013 sampai desember 2017 diperoleh dari website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

⁴⁴ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*,(Palembang:UNSRI,2011) hlm 90

2. Data Nilai Tukar Rupiah dalam hal ini Rupiah Terhadap USD, data diperoleh dari website resmi Bank Indonesia yaitu (www.bi.go.id). dan data kurs yang digunakan pada akhir bulan dari periode 2013 sampai 2017.
3. Data Volume Reksadana Syariah diperoleh dari data perusahaan Reksadana Syariah Saham yang terdaftar di PT IndoPremier Sekuritas melalui (www.Indopremier.com).
4. Data Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah diperoleh dari data Perusahaan yang terdaftar di PT Indo Premier Sekuritas melalui website (www.indopremier.com).

E. Populasi dan Sampel

c. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek (orang, kejadian, atau sesuatu) yang mempunyai karakteristik tertentu baik kongkrit (*tangible*) maupun obyek yang abstrak (*untangible*). Obyek tersebut disebut unit populasi.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Reksadana Syariah yang terdaftar di PT Indo Premier Sekuritas selama periode januari 2013 sampai desember 2017.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

⁴⁵ Purpowarsito, *Metode Penelitian Organisasi, Dengan Aplikasi Program SPSS* (Bandung: Humaniora, 2008) hlm 92

| No | Nama Reksadana Syariah | Jenis Investasi |
|----|--|------------------|
| 1 | Batavai Dana Saham Syariah | Saham |
| 2 | BNP Paribas Pesona Syariah | Saham |
| 3 | CIMB Principal Islamic Equity Growth Syariah | Saham |
| 4 | Cipta Syariah Equity | Saham |
| 5 | Danareksa Indeks Syariah | Saham |
| 6 | HPAM Syariah Ekuitas | Saham |
| 7 | Mandiri Investa Atraktif Syariah | Saham |
| 8 | Manulife Syariah Sektoral Amanah | Saham |
| 9 | Maybank Syariah Equity | Saham |
| 10 | MNC Dana Syariah Ekuitas | Saham |
| 11 | PNM Ekuitas Syariah | Saham |
| 12 | Pratama Syariah | Saham |
| 13 | Simas Syariah Unggulan | Saham |
| 14 | Sucorinvest Sharia Equity Fund | Saham |
| 15 | TRIM Syariah Saham | Saham |
| 16 | Mandiri Pasar Uang Syariah | Pasar Uang |
| 17 | MNC Dana Syariah Barokah | Pasar Uang |
| 18 | Avrist Sukuk Income Fund | Pendapatan tetap |
| 19 | MNC Dana Syariah | Pendapatan tetap |
| 20 | PNM Amanah Syariah | Pendapatan tetap |
| 21 | Mandiri Investa Dana Syariah | Pendapatan tetap |
| 22 | Asanusa Amanah Syariah Fund | Campuran |
| 23 | Avrist Balanced Amar Syariah | Campuran |
| 24 | Avrist Aquity Amar Syariah | Campuran |
| 25 | CIMB-Principal Balanced Growth Syariah | Campuran |
| 26 | Cipta Syariah Balance | Campuran |
| 27 | PNM Syariah | Campuran |
| 28 | Pratama Syariah Imbang | Campuran |
| 29 | Simas Syariah Berkembang | Campuran |
| 30 | TRIM Syariah Berimbang | Campuran |

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bias mewakili populasi, sehingga jumlah sampel lebih sedikit dari jumlah populasi. Obyek yang akan dipelajari didalam sampel

disebut unit sampel atau ada juga yang menyebutnya dengan elemen sampel yang akan dipilih dari kerangka sampel.⁴⁶ Metode penentuan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* adalah sampel yang representatif sesuai dengan yang sudah ditetapkan sebagai sampel.⁴⁷ Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sertifikat bank indonesia syariah, nilai tukar rupiah, dan volume reksadana syariah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di PT Indo Premier Sekuritas. Setiap saat NAB Reksadana Syariah yang terdaftar di PT Indo Premier Sekuritas mengalami perubahan setiap periode maka sampel penelitian ini di ambil kriteria sebagai berikut:

1. Reksadana Syariah yang terdaftar di PT Indo Premier Sekuritas memiliki data NAB 5 tahun terakhir.
2. Reksadana Syariah yang terpilih adalah Reksadana Jenis Investasi saham di PT Indo Premier Sekuritas.
3. Aktif selama periode 2013 sampai 2017.
4. Reksadana Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama Periode 2013 sampai dengan 2017.
5. Dana kelolaan yang lebih dari 100 Miliar.

Berikut ini adalah tabel rincian pemilihan sampel:

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ Tika Oktaviany Rahayu, "Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarifhidayatullah, 2017) hlm 45

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

| Kriteria | Jumlah |
|--|--------|
| Keseluruhan reksadana yang terdaftar di OJK sampai akhir 2017. | 181 |
| Jumlah Reksadana Syariah Saham yang aktif sampai akhir 2017. | 15 |
| Reksadana saham yang mempublikasikan NAB dan jumlah Volume Reksadana selama 5 tahun terakhir dari 2013 sampai dengan 2017. | 6 |

Berdasarkan kriteria sampel diatas, terdapat 9 Reksadana Syariah yang memenuhi syarat untuk dijadikan obyek penelitian, yaitu:

Tabel 3.4
Daftar Reksadana Syariah yang Memenuhi Kriteria Penelitian

| No | Nama Reksadana Syariah | Jenis Reksadana | Manajer Investasi | Bank Kustodian |
|----|--|-----------------|---------------------------------------|--|
| 1 | Batavia Dana Saham Syariah | Saham | PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen | DEUTSCHE BANK |
| 2 | BNP Paribas Pesona Syariah | Saham | PT BNP Paribas Investment Partners | Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) |
| 3 | CIMB Principal Islamic Equity Growth Syariah | Saham | PT CIMB Principal Asset Management | DEUTSCHE BANK |
| 4 | Cipta Syariah Equity | Saham | PT Ciptadana Asset Management | DEUTSCHE BANK |
| 5 | Manulife Syariah Sektoral | Saham | PT Manulife Aset | Hongkong and Shanghai |

| | | | | |
|---|--------------------|-------|------------------------------|---------------------|
| | Syariah | | Manajemen Indonesia | Banking Corporation |
| 6 | TRIM Syariah Saham | Saham | PT Trimegah Asset Management | DEUTSCHE BANK |

Sumber: www.indopremier.com

Suharsimi berpendapat bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).⁴⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data yang diperlukan dalam penelitian dan mengkaji dari berbagai literatur pustaka seperti jurnal, skripsi, buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

1. SBIS

SBIS adalah surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.⁴⁹

2. Nilai Tukar Rupiah

⁴⁸ Suharsimi, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hlm. 118

⁴⁹ PBI No. 10/11/PBI/2008 Tanggal 31 Maret 2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

Nilai tukar suatu mata uang didefinisikan sebagai harga relatif dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.⁵⁰ Pada variabel ini peneliti mengambil data dari website resmi Bank Indonesia. Data nilai tukar rupiah terhadap USD.

3. Volume Reksadana

Volume Reksadana adalah total penjualan yang dinilai dengan unit oleh manajer investasi dalam periode tertentu.

4. Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah

Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau disebut juga *Net Asset Value* (NAV) merupakan nilai pasar wajar (*fair market value*) suatu Efek dan kekayaan lain dari reksadana dikurangi dengan kewajiban (utang). NAB merupakan salah satu tolok ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana.⁵¹

G. Teknik Analisis Data

1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik

⁵⁰ Iskandar Simorangkir, *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*, (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2014)hlm 70

⁵¹ Sawidji Widodoatmodjo “*Cara Cepat Memulai Investasi Saham*”(Jakarta:alex media komputindo,2004)hlm88

adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.⁵²

Mendeteksi kenormalan suatu variabel dapat menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dasar pengambilan keputusannya adalah:

H_0 = jika nilai Sig > 0.05 nilai residual terdistribusi secara normal.

H_a = data residual tidak berdistribusi normal Sig < 0,05⁵³

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan analisis grafik adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁵⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna

⁵² Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm 43

⁵³ Imam Ghazali, *Ekonometrika: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 142

⁵⁴ *Ibid*, hlm 109

diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011:81).⁵⁵

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan $VIF < 10$, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas (Imam Ghozali, 2012:105).⁵⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

⁵⁵ Fitria Saraswati, Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah, *Skripsi*, (Jakarta: Jurusan Ekonomi Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hlm 61

⁵⁶ *Ibid*, hlm 62

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.⁵⁷

Apabila variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homokedastisitas, jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian itu disebut heterokedastisitas.⁵⁸

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan antaranya, yaitu Uji Spearman, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas.⁵⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

⁵⁷ Purpowarsito, *Metode Penelitian Organisasi, Dengan Aplikasi Program SPSS* (Bandung: Humaniora, 2008) hlm 173

⁵⁸ Rena Agustina KS, "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Berimbang, *Skripsi*, (Palembang: Jurusan Ekonomi Bisnis Islam UIN Rade Fatah, 2015), hlm 38

⁵⁹ Dwi Priyanto, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta, Mediakom, 2010), Hlm 81-83

dengan kesalahan pada periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series*. Pada data *cross section*, masalah autokorelasi relative.⁶⁰

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara *gallat* pada periode t dengan dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau *time series* karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada dara *cross section* atau silang waktu, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.⁶¹

⁶⁰ Purpowarsito, *Metode Penelitian Organisasi, Dengan Aplikasi Program SPSS* (Bandung: Humaniora, 2008) hlm 174

⁶¹ *ibid*

1. Bila nilai Durbin-Watson (DW) terletak antara batas atas atau *Upper Bound* (DU), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *Lower Bound* (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-DL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negative.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara (4-DU) dan (4-DL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.(Ghozali, 2001).⁶²

e. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linier cocok digunakan pada data yang ada. Jika cocok, maka data yang didapat diwakili persamaan linier atau persamaan garis lurus. Mungkin saja data yang ada tidak dapat mewakili oleh garis lurus, misalkan diwakili oleh garis berbentuk parabola. Jika hal tersebut terjadi, maka seharusnya persamaan yang dibuat adalah persamaan kuadrat, bukan persamaan linier.

Untuk menguji linearitas digunakan uji *Lagrange Multiplier*. Pada uji ini, pertama-tama membentuk variabel bebas dan variabel terikat

⁶² *Ibid*, hlm 175

baru. Data variabel baru adalah variabel bebas yang dikuadratkan. Data variabel terikat adalah data galatnya (e). setelah data dibentuk, maka persamaan regresi untuk variabel bebas dan terikat yang baru tersebut dapat dihitung.⁶³

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Di mana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh SBIS, nilai tukar rupiah, volume reksadana syariah dan jumlah reksadana syariah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*mutiple regresional analisis*), regresi berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai aktiva bersih reksadana syariah, sedangkan variabel bebas adalah sbis, nilai tukar rupiah, dan volume reksadana syariah. model hubungan harga saham dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

⁶³ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta : PT.Gramedia, 2013), Hlm 79

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = koefisien regresi

Y = nilai aktiva bersih reksadana syariah

X1 = sertifikat bank indonesia syariah

X2 = nilai tukar rupiah

X3 = volume reksadana

e = *Error* (Variabel penganggu)

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (di mana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah di mana H_0 diterima.⁶⁴

a. Uji t (Parsial)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara

⁶⁴ Duwi Priyanto, *op Cit*, Hlm 67

signifikan (Imam Ghozali, 2005). Uji t dapat dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan, yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.⁶⁵

- 1.) Jika $t_{hitung} < t_{tabel (n-k-l)}$, maka H_0 diterima artinya variabel hitung tabel independen yaitu (SBIS, Nilai Tukar Rupiah, Volume Reksadana Syariah, dan Jumlah Reksadana Syariah) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah)
- 2.) Jika $t_{hitung} < t_{tabel (n-k-l)}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a hitung variabel independen yaitu (SBIS, Nilai Tukar Rupiah, Volume Reksadana Syariah, dan Jumlah Reksadana Syariah) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah).

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yaitu nilai aktiva bersih reksadana syariah yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat yaitu SBIS, nilai tukar rupiah, volume reksadana. Rumus hipotesis statistiknya:⁶⁶

⁶⁵ *ibid*

⁶⁶ *Ibid*, hlm 67

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel $X_1 X_2 X_3 X_4$ terhadap Y)

$H_0 : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel $X_1 X_2 X_3 X_4$ terhadap Y)

Menurut kriteria *p value*

1. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
2. Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelasan terhadap variabel respon. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Kegunaan koefisien determinasi adalah:

1. Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar R^2 semakin bagus garis regresi yang dibentuk. Sebaliknya makin kecil R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
2. Mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelasan X terhadap variabel respon Y.⁶⁷

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Indopremier Sekuritas

PT IndoPremier Sekuritas (IndoPremier) adalah perusahaan penyedia jasa keuangan terintegrasi di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi berdasarkan ijin Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-11/PM/PPE/1996. Pada tahun 2002, founders dari IndoPremier membeli perusahaan efek ini dan dinamakan PT IndoPremier Securities yang kemudian berubah menjadi

⁶⁷ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm 259-260

PT IndoPremier Sekuritas pada tahun 2017. Sejak itu, indopremier menjadi pelopor dalam berbagai bidang usaha efek di Indonesia. Hingga saat ini, dari sisi pangsa pasar maupun kapitalisasi modal, IndoPremier telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu pelaku pasar modal terbesar dengan kapitalisasi modal yang lebih dari Rp 1 Triliun per 31 Desember 2016.

IndoPremier bergerak di bidang perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajemen investasi. Nasabah-nasabah yang terkait, dapat dibagi menjadi 2 kategori yang berbeda yaitu retail dan institusi. Hingga saat ini, indoPremier adalah salah satu perusahaan efek yang mempunyai peran sangat besar di 2 kategori ini. Hanya ada beberapa perusahaan efek di Indonesia yang sangat berhasil di kedua kategori nasabah, karena biasanya suatu perusahaan efek hanya dapat berkonsentrasi di satu kategori nasabah.⁶⁸

Data perusahaan yang tergabung di PT Indopremier Sekuritas jenis reksadana syariah 30 perusahaan, dari perusahaan tersebut yang di jadikan sampel 6 perusahaan yang memenuhi kriteria.

yaitu sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

| No | Nama Reksadana | Jenis Reksadana | Manajer Investasi | Bank Kustodian |
|----|----------------|-----------------|-------------------|----------------|
|----|----------------|-----------------|-------------------|----------------|

⁶⁸ www.Indopremier.com

| | | | | |
|---|--|-------|---------------------------------------|--|
| | Syariah | | | |
| 1 | Batavia Dana Saham Syariah | Saham | PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen | DEUTSCHE BANK |
| 2 | BNP Paribas Pesona Syariah | Saham | PT BNP Paribas Investment Partners | Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) |
| 3 | CIMB Principal Islamic Equity Growth Syariah | Saham | PT CIMB Principal Asset Management | DEUTSCHE BANK |
| 4 | Cipta Syariah Equity | Saham | PT Ciptadana Asset Management | DEUTSCHE BANK |
| 5 | Manulife Syariah Sektorial Syariah | Saham | PT Manulife Aset Manajemen Indonesia | Hongkong and Shanghai Banking Corporation |
| 6 | TRIM Syariah Saham | Saham | PT Trimegah Asset Management | DEUTSCHE BANK |

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang variabel yang akan diteliti, dalam hal ini variabel yang akan di deskripsikan adalah SBIS, Nilai Tukar Rupiah, dan Volume Reksadana syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham.

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif SBIS, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana Syariah terhadap NAB Reksadana Syariah Saham

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-----------------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | 360 | 3610 | 12683 | 7702.09 | 2508.415 |

| | | | | | |
|--------------------------|-----|-------------|--------------|--------------|--------------|
| Nilai Tukar Rupiah | 360 | 9.619 | 14.584 | 12.46303 | 1.250128 |
| Volume Reksadana Syariah | 360 | 15975152.03 | 1370865834.4 | 250337185.57 | 267146744.89 |
| Nilai Aktiva Bersih | 360 | 1266.79 | 4465.97 | 2183.0768 | 743.00981 |
| Valid N (listwise) | 360 | | | | |

Berdasarkan hasil table 4.2 statistik deskriptif, sertifikat bank indonesia syariah memiliki nilai minimum sebesar 3610, sedangkan nilai maximum 12683, nilai rata-rata (mean) 7702.09 dan standar deviasi 2508.415.

Nilai tukar rupiah memiliki nilai minimum sebesar 9.619, nilai maximum Nilai Tukar Rupiah 14.584, nilai rata-rata (mean) 12.46303 dan nilai standar deviasinya 1.250128.

Volume reksadana syariah memiliki nilai minimum sebesar 15975152.03, nilai maximum 1370865834.41, nilai mean 250337185.5731, dan standar deviasinya 267146744.89409.

Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham memiliki nilai minimum sebesar 1266.79, nilai maximum 4465.97, nilai mean 2183.0768. Dan nilai standar deviasi 743.00981. dari hasil data yang sudah diteliti bahwa dana kelola yang menjadi sampel ada di Reksadana syariah saham mencapai 100.000.000.000.

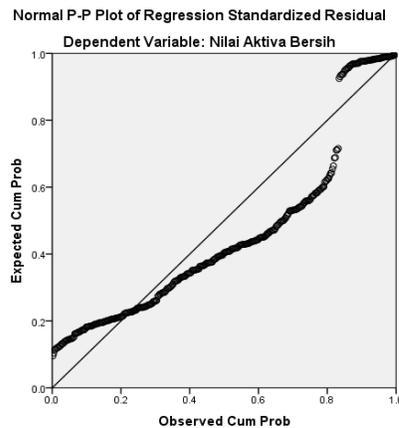
C. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka peneliti melakukan pengujian beberapa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas

untuk menentukan model ketepatan secara rinci yang dijelaskan sebagai berikut

1. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : data diolah SPSS 23, 2018

Dari hasil gambar grafik 4.1 *Normal Probability Plot* diatas menunjukkan hasil distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa asumsi klasik normalitas sudah terpenuhi.

Selain dari melihat hasil dari grafik asumsi klasik, uji normalitas juga bisa juga dilihat dari uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini data dapat dikatakan normal apabila $(sig) > 0,05$

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Untuk
Deskriptif SBIS, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana Syariah
terhadap NAB Reksadana Syariah Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 360 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 725.92624459 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .190 |
| | Positive | .190 |
| | Negative | -.107 |
| Test Statistic | | .190 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

berdasarkan table 4.3 hasil uji normalitas, besarnya nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) sebesar 0,190 dengan probabilitasnya 0,000. Nilai *P-value* yang di atas nilai konstanta $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga H_0 diterima yang berarti nilai residual terdistribusi dengan normal dan memenuhi syarat asumsi klasik. secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-----|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| | | |

| | | | |
|---|--------------------------------------|------|-------|
| 1 | Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .488 | 2.050 |
| | Nilai Tukar Rupiah | .501 | 1.998 |
| | Volume Reksadana Syariah | .963 | 1.039 |

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Dari hasil table 4.4 diatas bahwa nilai *Tolerance* untuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah 0,488. Nila Tukar Rupiah 0,501 dan Volume Reksadana Syariah 0,963. Ini menunjukkan bahwa variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 artinya tidak ada korelasi antar variabel independen, hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah 2.050. Nila Tukar Rupiah 1.998 dan Volume Reksadana Syariah 1.039 juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Park

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2696.371 | 440.783 | | 6.117 | .000 |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .075 | .022 | .252 | 3.394 | .001 |

| | | | | | |
|--------------------------|----------|--------|-------|--------|------|
| Nilai Tukar Rupiah | -95.862 | 43.500 | -.161 | -2.204 | .028 |
| Volume Reksadana Syariah | 4.286E-7 | .000 | .154 | 2.920 | .004 |

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih
 Sumber: data diolah SPSS 23,2018

Dari hasil table 4.5 di atas uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa variabel independen sertifikat bank indonesia syariah 0,001 dan volume reksadana syariah 0,004 berpengaruh, jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas.

Karena terjadi heterokedastisitas pada variabel SBIS, nilai tukar rupiah dan volume reksadana syariah maka dilakukan langkah perbaikan sebagai berikut, variabel dependen di ubah menjadi $LN_NAB=(RES_1*RES_1)$ dan variabel independen dilakukan langkah yang sama tetapi tidak dikali dengan residual yaitu langkahnya sebagai berikut= $LN_SBIS=LN(SBIS)$, $LN_NTR=LN(NTR)$, $LN_VRS=LN(VR)$. Sehingga didapatkan hasil uji park yang lebih baik pada table dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Perbaikan Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Park
Dengan cara Residual dan Logaritma Natural

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.566 | 4.426 | | 1.258 | .209 |
| LN_SBIS | .774 | .566 | .110 | 1.368 | .172 |

| | | | | | |
|--------|--------|-------|-------|--------|------|
| LN_NTR | -2.300 | 1.795 | -.103 | -1.282 | .201 |
| LN_VRS | .260 | .146 | .095 | 1.784 | .075 |

a. Dependent Variable: LN_NAB

Dari hasil table 4.6 di atas uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa variabel independen Sertifikat Bank Indonesia Syariah 0,172, variabel nilai tukar rupiah 0,201, dan volume reksadana 0,075 berpengaruh, jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Durbin – Watson

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .213 ^a | .045 | .037 | 728.97851 | .075 |

a. Predictors: (Constant), Volume Reksadana Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah

b. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, nilai Durbin-Watson sebesar 0,075. Jika dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan (n) = 360 dan jumlah variabel independen (k = 3) diperoleh nilai tabel dL (*lower*) = 1,74478 dan dU (*upper*) = 1,76701, sehingga nilai 4-dU sebesar 4 – 1,74478 = 2,23299 sedangkan nilai 4-dL sebesar 4 –

1,76701 = 2,25522. Oleh karena nilai DW = 0,075 berada di bawah dL = 1,7109 maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi positif.

Oleh karena adanya autokorelasi maka nilai *standard error* (SE) dan nilai t-statistik tidak dapat dipercaya sehingga diperlukan pengobatan, untuk itu dilakukan pengobatan menggunakan Theil-Nagar sebagai mana menurut (Imam Ghozali,2012:130) dengan rumus sebagai berikut

Nilai ρ diestimasi dengan Theil-Nagar d

$$\frac{\rho = n^2 (1 - d/2) + k^2}{n^2 - k^2} = \frac{(360)^2 (1 - 0,075/2) + (3)^2}{(180)^2 - (3)^2} = 0,962$$

Hasil output SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi
Residual dan Logaritma Natural

Model Summary^b

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .145 ^a | .021 | .012 | 212.03580 | 2.207 |

a. Predictors: (Constant), NTR@, VRS@, SBIS@

b. Dependent Variable: LAG_NAB@

Berdasarkan table 4.8 di atas nilai Durbin Watson yang sudah sembuhkan adalah 2.207 sebelumnya 0.075 dimana terjadi heterokedastisitas. berarti pada uji asumsi klasik uji heterokedastisitas yang telah di perbaiki tidak terjadi heterokedastisitas, $DW >$ dari 0.05

5. Uji Linearitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Menggunakan Lagrange Multiplier

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .213 ^a | .045 | .037 | 728.97851 |

a. Predictors: (Constant), Volume Reksadana Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah

b. Dependent Variable: NAB

Berdasarkan hasil table 4.9 uji linearitas, diperoleh dari R^2 0.045 dengan jumlah n obsevasi 360, maka besaran nilai c^2 hitung= $360 \times 0.045 = 16.2$ Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df = (n-k) = 360 - 4 = 356$ dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel 394.626. Oleh karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linier.

D. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2696.371 | 440.783 | | 6.117 | .000 |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .075 | .022 | .252 | 3.394 | .001 |
| Nilai Tukar Rupiah | -95.862 | 43.500 | -.161 | -2.204 | .028 |
| Volume Reksadana Syariah | 4.286E-7 | .000 | .154 | 2.920 | .004 |

a. Dependent Variable: NAB

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$NAB = 2696.371 + 0.075 (SBIS) + -95.862 (NTR) + 4.286,000 (VR)$$

1. Konstanta (α) sebesar 2696.371 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol maka nilai aktiva bersih reksadana syariah akan meningkat sebesar 2.696,371, dengan syarat faktor-faktor yang lain konstan.
2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.075. artinya setiap kenaikan sertifikat bank Indonesia syariah akan menambah nilai dari nilai aktiva bersih reksadana syariah dengan asumsi faktor-faktor yang lain tidak banyak berubah.
3. Nilai Tukar Rupiah (X_2) dengan koefisien regresi negatif sebesar 95.862. artinya setiap terjadi penurunan nilai tukar rupiah maka akan berdampak negatif bagi nilai aktiva bersih reksadana syariah sebesar 95.862.

4. Volume Reksadana Syariah (X3) dengan nilai koefisien positif sebesar 4,286,000.0. artinya setiap kenaikan volume reksadana syariah sebesar 4,286.000.0 maka nilai aktiva bersih reksadana syariah akan naik.

E. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2696.371 | 440.783 | | 6.117 | .000 |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .075 | .022 | .252 | 3.394 | .001 |
| Nilai Tukar Rupiah | -95.862 | 43.500 | -.161 | -2.204 | .028 |
| Volume Reksadana Syariah | 4.286E-7 | .000 | .154 | 2.920 | .004 |

a. Dependent Variable: NAB

Dari hasil tabel 4.9 di atas angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan dk (n-4) atau (360-4) = 356 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 1.64779 maka dapat dijelaskan masing-masing variabel sertifikat bank indonesia syariah (X_1) dan volume reksadana (X_3) secara individu/parsial berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham yang terdaftar di PT Indopremier Sekuritas jenis investasi saham sebagai berikut:

a. Pengaruh SBIS terhadap NAB Reksadana Syariah Saham

Pengaruh variabel SBIS (X_1) terhadap NAB Reksadana Syariah Saham (Y) berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung}

untuk variabel SBIS sebesar = 3.394, nilai NAB sebesar = 1.64779. Hal ini berarti $t_{hitung} 3.394 > t_{tabel} 1.64779$ dengan $sig 0,001 < 0,005$. Artinya pengaruh SBIS terhadap NAB adalah positif dan signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara SBIS dengan NAB reksadana syariah saham. Hasil positif signifikan menunjukkan bahwa apabila nilai SBIS meningkat, maka. Hal ini dikarenakan jika nilai SBIS meningkat maka minat investor keaset reksadana syariah akan meningkatkan NAB Reksadana Syariah Saham.

- b. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap NAB reksadana syariah saham

Pengaruh variabel nilai tukar rupiah (X_2) terhadap NAB reksadana syariah saham (Y) berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel nilai tukar rupiah sebesar -2.204, nilai NAB sebesar = 1.64779. Hal ini berarti $t_{hitung} 2.204 > t_{tabel} 1.64779$ dengan $sig 0,028 < 0,005$. Artinya pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap NAB adalah negatif dan tidak signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara nilai tukar rupiah dengan NAB reksadana syariah saham. Hasil negatif tidak signifikan menunjukkan bahwa kenaikan Nilai Tukar Rupiah dapat mempengaruhi negatif NAB Reksadana Syariah Saham, artinya apabila Nilai Tukar Rupiah meningkat

maka minat investor cenderung ke pasar uang dan berdampak menurunnya minat di investasi di reksadana syariah.

c. Pengaruh volume reksadana terhadap NAB Reksadana Syariah saham

Pengaruh variabel volume reksadana (X_3) terhadap NAB Reksadana Syariah Saham (Y) berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel volume reksadana sebesar = 3.394, nilai NAB sebesar = 1.64779. Hal ini berarti $t_{hitung} 2.920 > t_{tabel} 1.64779$ dengan sig $0,004 < 0,005$. Artinya pengaruh SBIS terhadap NAB adalah positif dan signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Volume Reksadana syariah dengan NAB reksadana syariah. Hasil positif signifikan menunjukkan bahwa, apabila kenaikan volume reksadana, maka dapat mempengaruhi positif NAB reksadana syariah saham juga akan meningkat.

1. Uji F (Simultan)

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 9008983.438 | 3 | 3002994.479 | 5.651 | .001 ^b |

| | | | | | |
|----------|---------------|-----|------------|--|--|
| Residual | 189181839.619 | 356 | 531409.662 | | |
| Total | 198190823.057 | 359 | | | |

a. Dependent Variable: NAB

b. Predictors: (Constant), Volume Reksadana Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah

a $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan tabel 4.12 nilai $F_{hitung} 5.651 > F_{tabel} 3,01$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan signifikan $0,001 < 0,005$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara SBIS, nilai tukar rupiah dan volume reksadana terhadap NAB reksadana syariah saham.

Tabel 4.13
Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .574 ^a | .491 | .373 | 791.72536 |

a. Predictors: (Constant), LN(SBIS), LN(NTR), LN(VR)

b. Dependent Variabel : LN_NAB

Berdasarkan table 4.13 uji koefisien determinasi diatas besarnya R dan R^2 adalah 0.491, hal ini menunjukkan bahwa 49% nilai NAB reksadana syariah dipengaruhi SBIS, nilai tukar, dan volume reksadana syariah. dan sisanya dipengaruhi oleh faktor

lain yang tidak diambil dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh SBIS terhadap NAB Reksadana Syariah Saham

Dari hasil statistik uji t variabel *Standardized Coefficients* SBIS terdapat nilai 3.394 dengan signifikansi sebesar 0.001. Nilai ini lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.005 dan menunjukkan bahwa nilai 0.001 berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap NAB reksadana syariah pada jenis saham pada reksadana yang terdaftar di PT Indopremier sekuritas dari periode januari 2013 sampai desember 2017. Hal ini dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir sertifikat bank indonesia syariah menunjukkan peningkatan total transaksi lelang. Ini menunjukkan bahwa bank syariah lebih menyukai bonus imbalan yang diperoleh hasil lelang SBIS dari pada hasil pembiayaan yang dilakukan bank syariah. Walaupun hasil dari pembiayaan pinjaman kepada nasabah bank syariah terkadang lebih besar dari pada bonus SBIS yang diberikan bank Indonesia karena bonus yang diberikan lebih pasti jika dibandingkan dengan pembiayaan bank syariah yang tergantung pada jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan pinjaman dan ditambah dengan resiko kredit macet dikarenakan nasabah terlambat melakukan pembayaran atau nasabah tidak mampu lagi untuk membayar kredit tersebut. Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai

aktiva bersih reksadana syariah adalah keadaan saat ini dimana banyak bermunculan bank-bank syariah baru baik bank syariah milik pemerintah maupun bank syariah milik swasta yang memiliki produk reksadana syariah. pengetahuan masyarakat saat ini tentang berinvestasi untuk kepentingan masa yang akan datang di bank syariah sudah bertambah yang membuat masyarakat lebih paham bahwa berinvestasi di bank syariah bukan hanya sekedar nasabah yang menabungkan uangnya di bank tetapi juga bisa sebagai investor yang mempercayakan uangnya untuk dikelola pihak bank dengan dasar akad *ju'alah* (kepercayaan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rezki Julio Purnama yang menyatakan bahwa sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) tidak memiliki pengaruh terhadap NAB reksadana syariah bila dalam jangka waktu pendek. Tetapi dalam jangka waktu panjang SBIS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila SBIS semakin tinggi maka untuk NAB reksadana syariah akan ikut berpengaruh positif apabila diinvestasikan untuk jangka waktu yang panjang sehingga meningkatkan nilai NAB itu sendiri.

Hasil Penelitian dari Arief Rahman Satya Putra menyatakan bahwa variabel sertifikat bank indonesia syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah.

Investor beralih ke investasi lain yang menguntungkan dan bebas resiko sehingga indeks pasar modal akan turun yang menyebabkan nilai aktiva bersih juga menurun.

Hasil Penelitian dari Muhammad Irfan Syarifudin yang menyatakan bahwa variabel SBIS berpengaruh positif terhadap total NAB reksadana syariah. Ini disebabkan oleh investor cukup memperhatikan bonus SBIS dibandingkan sektor lain perbankan sebagai salah satu langkah dalam mempertimbangkan investasi karena sumber pendapatan perbankan syariah juga berasal dari pembiayaan-pembiayaan bank tersebut.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap NAB Reksadana Syariah Saham

Hasil statistik uji t variabel nilai tukar rupiah bahwa nilai *unstandardized coefficient* nilai tukar rupiah sebesar -2.204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai signifikansi ini lebih besar dari pada nilai sudah ditetapkan yaitu 0.005 menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah pada jenis investasi saham di PT Indopremier Sekuritas periode januari 2013 sampai desember 2017.

Hipotesis yang kedua ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai tukar rupiah maka akan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah jenis saham yang ada di

PT Indopremier sekuritas. Naik dan turunnya nilai tukar rupiah atas dollar tidak mengakibatkan naik dan turunnya NAB reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas secara langsung. Hal tersebut dikarenakan pada pengamatan nilai tukar rupiah atas dollar pelemahan masih dalam kondisi wajar yaitu nilai tukar rupiah atas dollar fluktuatif terkadang rupiah melemah dan menguat. Apabila nilai tukar rupiah atas dollar melemah atau menguat, pengaruhnya tidak langsung pada nilai aktiva bersih reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas, tetapi pelemahan dan penguatan nilai tukar rupiah akan berdampak pada NAB reksadana syariah pasar uang yang dimana reksadana syariah pasar uang sangat dipengaruhi oleh keadaan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan kegiatan makro ekonomi seperti iklim pasar uang, pasar modal, ekspor/impor barang, suku bunga, inflasi.

Hasil ini sependapat dengan penelitian Fitria Saraswati yang mengatakan bahwa secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah. Fluktuasi pada nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar amerika karena sangat mempengaruhi harga-harga barang Indonesia yang di jual keluar negeri yang berdampak pada menurunnya minat investor di Indonesia yang disebabkan cadangan devisa menurun.

Hasil penelitian dari Rahmi Hifdzia bahwa Nilai Tukar Rupiah

berpengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah. karena nilai tukar rupiah yang fluktuasi dapat mempengaruhi neraca perdagangan ekspor dan impor yang mempengaruhi neraca pembayaran.

Hasil penelitian dari Muhammad Irfan Syarifudin nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan positif terhadap NAB reksadana syariah. Variabel nilai tukar rupiah terhadap dollar sering mengalami penguatan maupun pelemahan yang mempengaruhi NAB reksadana syariah. apabila rupiah menguat terhadap mata uang dollar maka investor akan menanamkan modalnya di Indonesia terutama pada sektor keuangan. Karena mata uang rupiah tidak selalu mengalami depresi tetapi juga sering apresiasi atau menguat.

3. Pengaruh Volume Reksadana Syariah terhadap NAB Reksadana Syariah Saham

Hasil statistik uji t variabel nilai tukar rupiah bahwa nilai *unstandardized coefficient* nilai tukar rupiah sebesar 2.920 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi ini lebih besar dari pada nilai sudah ditetapkan yaitu 0.005 menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan positif terhadap NAB reksadana syariah pada jenis investasi saham di PT Indopremier sekuritas periode januari 2013 sampai desember 2017.

Hasil hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi volume reksadana adalah keadaan reksadana syariah

saham di PT Indopremier sekuritas. Apabila keadaan pasar modal syariah di PT Indopremier sekuritas lebih baik dibandingkan dengan reksadana syariah pasar uang, reksadana campuran dan reksadana pendapatan tetap. Volume reksadana juga akan meningkat dan reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas meningkat karena investor memilih membeli reksadana syariah saham yang kondisi reksadana syariah saham sedang menguntungkan saat dijual kembali dengan harapan mendapatkan keuntungan dari selisih dari harga beli dengan harga jual. Berdampak pada peningkatan NAB reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas. Peningkatan volume reksadana tidak bisa selalu dijadikan referensi untuk melihat sehat atau tidak sebuah perusahaan reksadana syariah karena perusahaan reksadana syariah saham dengan volume reksadana tidak banyak tetapi memiliki nilai NAB yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.

Semakin tinggi volume reksadana maka semakin tinggi juga NAB reksadana syariah saham perusahaan yang terdaftar di PT Indopremier sekuritas. Semakin tinggi NAB/unit reksadana syariah saham juga sebagai keuntungan bagi manajer investasi karena sebagai pertimbangan untuk investor memilih reksadana syariah saham sebagai tempat untuk berinvestasi. Ditambah dengan keadaan peminat reksadana syariah yang semakin bertambah karena sistem

reksadana syariah yang tidak membutuhkan dana yang besar untuk menjadi investor di reksadana syariah dengan resiko yang kecil dan ditanggung bersama oleh pemilik modal.

Ini sejalan dengan penelitian Tika Octafiany Rahayu yang menyatakan bahwa volume reksadana atau jumlah reksadana memiliki pengaruh signifikan positif terhadap NAB reksadana syariah campuran. Hal ini menandakan bahwa apabila volume reksadana syariah meningkat maka NAB reksadana syariah saham akan mengalami peningkatan.

Penelitian menurut Stefan Nagel yang menyatakan bahwa volume reksadana berpengaruh signifikan positif terhadap nilai aktiva bersih reksadana. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah dana yang di setorkan investor meningkat sehingga nilai aktiva bersih reksadana syariah bertambah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif antara sertifikat bank indonesia syariah, terhadap NAB reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas. Hal ini terjadi karena bank-bank syariah lebih menyukai bonus hasil lelang SBIS yang di lakukan bank Indonesia dari pada pembiayaan yang dilakukan bank syariah, maka secara umum finansial aset menjadi perhitungan bank syariah dalam berinvestasi, termasuk investasi jenis syariah yaitu reksadana syariah Saham di PT Indopremier sekuritas periode januari 2013 sampai desember 2017. berdasarkan hasil pengujian bisa dilihat nilai perbandingan signifikansi yang didapat $0,001 < 0,005 (\alpha)$.
2. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan nilai tukar rupiah terhadap NAB reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas periode januari 2013 sampai desember 2017. Fluktusi nilai tukar rupiah terhadap nilai mata uang dollar tidak berpengaruh langsung pada NAB reksadana syariah saham melainkan akan berpengaruh secara langsung pada iklim pasar uang, dan kegiatan makro ekonomi yang dijalankan pemerintah seperti neraca perdagangan, ekspor/impor barang, inflasi, dan cadangan devisa Negara. Berdasarkan hasil pengujian bisa dilihat nilai perbandingan signifikansi yang didapat $0,024 < 0,005 (\alpha)$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Volume Reksadana

terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di PT Indopremier Sekuritas periode januari 2013 sampai desember 2017. apabila keadaan reksadana syariah saham di PT Indopremier sekuritas positif, maka volume reksadana juga akan meningkat karena investor memilih membeli reksadana syariah saham yang akan meningkatkan volume unit reksadana tersebut dan jumlah dana yang dikelola oleh manajer investasi. Berdasarkan hasil pengujian bisa dilihat nilai perbandingan signifikansi yang didapat $0,004 < 0,005$ (α).

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan pada penelitian ini, sehingga terdapat beberapa saran bagi para pelaku investasi dan peneliti lain sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih akurat. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku investasi, ada baiknya untuk melihat setiap kejadian yang terjadi, agar dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi dan mampu memperhitungkan kinerja dari suatu reksadana syariah, baik secara fundamental maupun teknikal, dikarenakan masih banyak fenomena yang dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dengan memperdalam lagi faktor lainnya, menambahkan variabel, menambahkan jumlah sampel dan lokasi yang berbeda agar mengetahui secara akurat pengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham dengan alat uji yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, *Analisis Investasi*. (Malang: Salemba Empat, 2005) hlm 4

Abdul Ghofur Anshori “*Aspek Hukum Reksa Dana Syariah di Indonesia*” (Yogyakarta: Refika Aditama, 2008), hlm 72

- Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: KENCANA, 2009), hlm. 15
- BapepamLK, http://www.bapepam.go.id/syariah/sejarah_pasar_modal_syariah.html. (diakses, 07 maret 2018)
- Bank Indonesia. [http://www.bi.go.id/home/statistik/Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia\(SEKI\)/data terkini/sektor moneter](http://www.bi.go.id/home/statistik/Statistik_Ekonomi_dan_Keuangan_Indonesia(SEKI)/data_terkini/sektor_moneter).(diakses.5 mei 2018)
- Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm 259-260
- Dwi Priyanto, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta, Mediakom, 2010), Hlm 81-83
- Fitria Saraswati, *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Ekonomi Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hlm 61
- Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta : PT.Gramedia, 2013), Hlm 79
- Hamdy Hady, *Valas untuk Manajer*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 45
- Iin Indarti dan Desti Mulyani Purba, " Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan sesudah *Stock Split*" *Jurnal*, (Semarang, STIE Widya Manggala, 2011) hlm 58
- Imam Ghozali, *Ekonometrika: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 142
- Iskandar Simorangkir " *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*" (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2014)hlm 70
- Mohamad Samsul " *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*" Surabaya: Erlangga, 2006) hlm 349
- Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, (Palembang: UNSRI, 2011) hlm 90

- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm 7
- PBI No. 10/11/PBI/2008 Tanggal 31 Maret 2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- Purpowarsito, *Metode Penelitian Organisasi, Dengan Aplikasi Program SPSS* (Bandung: Humaniora, 2008) hlm 92
- Rena Agustina KS, *'Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Berimbang*, Skripsi, (Palembang: Jurusan Ekonomi Bisnis Islam UIN Rade Fatah, 2015), hlm 21
- Rodoni, *"Investasi Syariah"* Lembaga Pendidikan UIN Jakarta, (Jakarta: 2009)
- Sholihah, Annisa. *"Analisis Pengaruh JII, SWBI, IHSG, dan Inflasi terhadap Kinerja Reksadana Syariah"*. Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008)
- Sawidji Widoatmodjo *"Cara Cepat Memulai Investasi Saham"* (Jakarta: alex media komputindo, 2004) hlm 88
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm 43
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008). Hlm 1
- Suharsimi, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 118
- Sri Dwi Ari Ambarwati, "Pengaruh Return saham, volume perdagangan, varian return saham terhadap BID_ASK SPREAD Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2003-2005" *Jurnal*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UPN Yogyakarta, 2016) hlm 31
- Tika Oktaviany Rahayu, *"Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran"*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarifhidayatullah, 2017) hlm 45

www.Indopremier.com

www.bi.go.id

www.ojk.co.id

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia
Publisher, 2009), hlm. 198

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar populasi penelitian

| No | Nama Reksadana Syariah | Jenis Investasi |
|----|--|------------------|
| 1 | Batavai Dana Saham Syariah | Saham |
| 2 | BNP Paribas Pesona Syariah | Saham |
| 3 | CIMB Principal Islamic Equity Growth Syariah | Saham |
| 4 | Cipta Syariah Equity | Saham |
| 5 | Danareksa Indeks Syariah | Saham |
| 6 | HPAM Syariah Ekuitas | Saham |
| 7 | Mandiri Investa Atraktif Syariah | Saham |
| 8 | Manulife Syariah Sektor Amanah | Saham |
| 9 | Maybank Syariah Equity | Saham |
| 10 | MNC Dana Syariah Ekuitas | Saham |
| 11 | PNM Ekuitas Syariah | Saham |
| 12 | Pratama Syariah | Saham |
| 13 | Simas Syariah Unggulan | Saham |
| 14 | Sucorinvest Sharia Equity Fund | Saham |
| 15 | TRIM Syariah Saham | Saham |
| 16 | Mandiri Pasar Uang Syariah | Pasar Uang |
| 17 | MNC Dana Syariah Barokah | Pasar Uang |
| 18 | Avrist Sukuk Income Fund | Pendapatan tetap |
| 19 | MNC Dana Syariah | Pendapatan tetap |
| 20 | PNM Amanah Syariah | Pendapatan tetap |
| 21 | Mandiri Investa Dana Syariah | Pendapatan tetap |
| 22 | Asanusa Amanah Syariah Fund | Campuran |
| 23 | Avrist Balanced Amar Syariah | Campuran |
| 24 | Avrist Aquity Amar Syariah | Campuran |
| 25 | CIMB-Principal Balanced Growth Syariah | Campuran |
| 26 | Cipta Syariah Balance | Campuran |
| 27 | PNM Syariah | Campuran |
| 28 | Pratama Syariah Imbang | Campuran |
| 29 | Simas Syariah Berkembang | Campuran |
| 30 | TRIM Syariah Berimbang | Campuran |

Lampiran 2

Daftar Reksadana Syariah yang Memenuhi Kriteria Penelitian

| No | Nama Reksadana Syariah | Jenis Reksadana | Manajer Investasi | Bank Kustodian |
|----|--|-----------------|---------------------------------------|--|
| 1 | Batavia Dana Saham Syariah | Saham | PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen | DEUTSCHE BANK |
| 2 | BNP Paribas Pesona Syariah | Saham | PT BNP Paribas Investment Partners | Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) |
| 3 | CIMB Principal Islamic Equity Growth Syariah | Saham | PT CIMB Principal Asset Management | DEUTSCHE BANK |
| 4 | Cipta Syariah Equity | Saham | PT Ciptadana Asset Management | DEUTSCHE BANK |
| 5 | Manulife Syariah Sektorial Syariah | Saham | PT Manulife Aset Manajemen Indonesia | Hongkong and Shanghai Banking Corporation |
| 6 | TRIM Syariah Saham | Saham | PT Trimegah Asset Management | DEUTSCHE BANK |

Lampiran 3

Data SBIS, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana di PT Indopremier Sekuritas periode Januari 2013 – Desember 2017

| Tahun | Manager Investasi | SBIS (miliar) | Nilai Tukar | Volume Reksasana(unit) | NAB(rupiah) |
|--------|-------------------|---------------|-------------|------------------------|--------------|
| Jan-13 | BDSS | 3970 | 9.650 | 95,970,468.38 | 1.720,81 |
| Feb-13 | BDSS | 4595 | 9.619 | 94,842,102.07 | 1.868,18 |
| Mar-13 | BDSS | 4855 | 9.670 | 93,791,784.46 | 1.935,18 |
| Apr-13 | BDSS | 4958 | 9.673 | 95,155,495.24 | 2.025,23 |
| May-13 | BDSS | 5048 | 9.753 | 93,800,897.15 | 2.134,20 |
| Jun-13 | BDSS | 4623 | 9.879 | 105,333,762.46 | 1.946,37 |
| Jul-13 | BDSS | 4423 | 10.227 | 106,452,832.06 | 1.836,77 |
| Aug-13 | BDSS | 3848 | 10.869 | 117,773,008.28 | 1.719,79 |
| Sep-13 | BDSS | 3610 | 11.555 | 118,875,650.77 | 1.707,21 |
| Oct-13 | BDSS | 4472 | 11.178 | 119,071,708.33 | 1.755,32 |
| Nov-13 | BDSS | 4467 | 11.917 | 119,070,000.99 | 1.643,69 |
| Dec-13 | BDSS | 4712 | 12.128 | 119,078,313.82 | 1.658,10 |
| Jan-14 | BDSS | 4847 | 12.165 | 120,006,441.12 | 1.728,21 |
| Feb-14 | BDSS | 5237 | 11.576 | 119,465,856.91 | 1.785,29 |
| Mar-14 | BDSS | 5377 | 11.347 | 1,237,474,427.43 | 1.882,33 |
| Apr-14 | BDSS | 5977 | 11.474 | 119,036,033.95 | 1.842,56 |
| May-14 | BDSS | 6414 | 11.553 | 105,697,876.96 | 1.834,94 |
| Jun-14 | BDSS | 6792 | 11.909 | 108,984,737.65 | 1.797,43 |
| Jul-14 | BDSS | 5890 | 11.533 | 58,514,299.49 | 1.935,44 |
| Aug-14 | BDSS | 6120 | 11.658 | 58,458,789.32 | 1.962,51 |
| Sep-14 | BDSS | 6490 | 12.151 | 65,347,751.01 | 1.952,34 |
| Oct-14 | BDSS | 6680 | 12.022 | 67,765,406.88 | 1.919,03 |
| Nov-14 | BDSS | 6530 | 12.135 | 67,461,581 | 1.958,38 |
| Dec-14 | BDSS | 8130 | 12.378 | 67,759,848.29 | 1.992,20 |
| Jan-15 | BDSS | 8050 | 12.562 | 67,034,789.73 | 2.028,36 |
| Feb-15 | BDSS | 9040 | 12.799 | 63,096,029.22 | 2.063,20 |
| Mar-15 | BDSS | 8810 | 13.019 | 66,927,180.55 | 2.004,48 |
| Apr-15 | BDSS | 9130 | 12.872 | 70,684,055.43 | 1.902,39 |
| May-15 | BDSS | 8857.5 | 13.141 | 71,151,648.99 | 1.955,71 |
| Jun-15 | BDSS | 8457.5 | 13.265 | 70,771,830.73 | 1.834,07 |
| Jul-15 | BDSS | 8162.5 | 13.414 | 70,866,843.38 | 1.819,39 |

| | | | | | |
|--------|---------|---------|--------|------------------|----------|
| Aug-15 | BDSS | 8585 | 13.957 | 70,557,822.94 | 1.690,17 |
| Sep-15 | BDSS | 7720 | 14.584 | 70,560,149.85 | 1.585,13 |
| Oct-15 | BDSS | 7330 | 13.571 | 70,868,531.57 | 1.652,13 |
| Nov-15 | BDSS | 6495 | 13.771 | 71,151,838.75 | 1.615,28 |
| Dec-15 | BDSS | 6280 | 13.726 | 71,429,963.48 | 1.683,43 |
| Jan-16 | BDSS | 6275 | 13.777 | 71,849,446.18 | 1.704,83 |
| Feb-16 | BDSS | 7287.5 | 13.280 | 72,206,592.98 | 1.765,05 |
| Mar-16 | BDSS | 7037.5 | 13.210 | 72,124,688.62 | 1.794,67 |
| Apr-16 | BDSS | 7682.5 | 13.138 | 72,658,382.84 | 1.806,16 |
| May-16 | BDSS | 7225 | 13.547 | 72,380,360.36 | 1.844,88 |
| Jun-16 | BDSS | 7470 | 13.114 | 71,737,026.73 | 1.957,35 |
| Jul-16 | BDSS | 8130 | 13.029 | 60,640,504.27 | 2.047,08 |
| Aug-16 | BDSS | 8946.6 | 13.233 | 69,887,763.78 | 2.048,58 |
| Sep-16 | BDSS | 9441.6 | 12.933 | 69,584,954.08 | 2.040,62 |
| Oct-16 | BDSS | 10332.6 | 12.986 | 67,645,428.82 | 2.058,47 |
| Nov-16 | BDSS | 11027.6 | 13.495 | 67,203,700.10 | 1.892,17 |
| Dec-16 | BDSS | 10787.6 | 13.369 | 66,949,128.73 | 1.909,03 |
| Jan-17 | BDSS | 11877.6 | 13.276 | 71,844,732.38 | 1.904,83 |
| Feb-17 | BDSS | 12682.6 | 13.280 | 71,766,932.17 | 1.904,57 |
| Mar-17 | BDSS | 12272.6 | 13.254 | 71,756,105.90 | 1.952,69 |
| Apr-17 | BDSS | 11532.6 | 13.260 | 70,998,801.45 | 1.999,38 |
| May-17 | BDSS | 10446 | 13.254 | 57,155,614.72 | 1.975,52 |
| Jun-17 | BDSS | 9421 | 13.252 | 57,032,143.25 | 2.013,48 |
| Jul-17 | BDSS | 10966 | 13.256 | 57,094,325.72 | 1.997,83 |
| Aug-17 | BDSS | 11716 | 13.284 | 57,178,503.68 | 2.006,02 |
| Sep-17 | BDSS | 12626 | 13.425 | 57,479,306.93 | 1.977,87 |
| Oct-17 | BDSS | 11555 | 13.504 | 56,637,673.59 | 1.955,28 |
| Nov-17 | BDSS | 10387 | 13.446 | 57,875,168.63 | 1.908,32 |
| Dec-17 | BDSS | 10017 | 13.480 | 58,228,054.54 | 2.018,79 |
| Jan-13 | BNP_PPS | 3970 | 9.650 | 532,066,763.20 | 2.163,57 |
| Feb-13 | BNP_PPS | 4595 | 9.619 | 542,350,560.28 | 2.333,01 |
| Mar-13 | BNP_PPS | 4855 | 9.670 | 530,036,062.74 | 2.417,59 |
| Apr-13 | BNP_PPS | 4958 | 9.673 | 603,227,287.97 | 2.505,73 |
| May-13 | BNP_PPS | 5048 | 9.753 | 698,205,637.84 | 2.617,75 |
| Jun-13 | BNP_PPS | 4623 | 9.879 | 1,028,754,697.62 | 2.479,47 |
| Jul-13 | BNP_PPS | 4423 | 10.227 | 1,131,445,435.36 | 2.322,15 |

| | | | | | |
|--------|---------|--------|--------|------------------|----------|
| Aug-13 | BNP_PPS | 3848 | 10.869 | 1,229,773,581.74 | 2.125,33 |
| Sep-13 | BNP_PPS | 3610 | 11.555 | 1,294,735,938.52 | 2.134,68 |
| Oct-13 | BNP_PPS | 4472 | 11.178 | 1,318,573,833.62 | 2.227,12 |
| Nov-13 | BNP_PPS | 4467 | 11.917 | 1,370,865,834.41 | 2.095,18 |
| Dec-13 | BNP_PPS | 4712 | 12.128 | 1,349,769,927.13 | 2.096,31 |
| Jan-14 | BNP_PPS | 4847 | 12.165 | 1,279,928,319.06 | 2.164,46 |
| Feb-14 | BNP_PPS | 5237 | 11.576 | 1,187,289,252 | 2.272,59 |
| Mar-14 | BNP_PPS | 5377 | 11.347 | 1,136,360,368.15 | 2.339,29 |
| Apr-14 | BNP_PPS | 5977 | 11.474 | 1,036,109,148.25 | 2.374,79 |
| May-14 | BNP_PPS | 6414 | 11.553 | 963,289,553.75 | 2.427,60 |
| Jun-14 | BNP_PPS | 6792 | 11.909 | 956,424,317.83 | 2.418,13 |
| Jul-14 | BNP_PPS | 5890 | 11.533 | 889,345,086.79 | 2.562,15 |
| Aug-14 | BNP_PPS | 6120 | 11.658 | 885,605,189.19 | 2.568,20 |
| Sep-14 | BNP_PPS | 6490 | 12.151 | 895,911,733.37 | 2.528,97 |
| Oct-14 | BNP_PPS | 6680 | 12.022 | 923,722,011.41 | 2.492,05 |
| Nov-14 | BNP_PPS | 6530 | 12.135 | 900,027,473.92 | 2.556,88 |
| Dec-14 | BNP_PPS | 8130 | 12.378 | 869,427,654.56 | 2.596,51 |
| Jan-15 | BNP_PPS | 8050 | 12.562 | 853,325,658.06 | 2.629,60 |
| Feb-15 | BNP_PPS | 9040 | 12.799 | 788,004,975.34 | 2.655,08 |
| Mar-15 | BNP_PPS | 8810 | 13.019 | 748,377,490.81 | 2.613,45 |
| Apr-15 | BNP_PPS | 9130 | 12.872 | 711,999,727.13 | 2.422,29 |
| May-15 | BNP_PPS | 8857.5 | 13.141 | 702,018,367.82 | 2.496,56 |
| Jun-15 | BNP_PPS | 8457.5 | 13.265 | 742,626,705.55 | 2.312,72 |
| Jul-15 | BNP_PPS | 8162.5 | 13.414 | 737,818,879.83 | 2.243,65 |
| Aug-15 | BNP_PPS | 8585 | 13.957 | 773,129,830.13 | 2.096,49 |
| Sep-15 | BNP_PPS | 7720 | 14.584 | 714,537,048.57 | 1.978,69 |
| Oct-15 | BNP_PPS | 7330 | 13.571 | 720,226,728.17 | 2.123,63 |
| Nov-15 | BNP_PPS | 6495 | 13.771 | 752,653,107.30 | 2.100,84 |
| Dec-15 | BNP_PPS | 6280 | 13.726 | 728,260,072.79 | 2.187,31 |
| Jan-16 | BNP_PPS | 6275 | 13.777 | 640,195,343.83 | 2.176,01 |
| Feb-16 | BNP_PPS | 7287.5 | 13.280 | 414,031,401.14 | 2.231,43 |
| Mar-16 | BNP_PPS | 7037.5 | 13.210 | 360,490,110.27 | 2.328,53 |
| Apr-16 | BNP_PPS | 7682.5 | 13.138 | 337,562,803.02 | 2.341,13 |
| May-16 | BNP_PPS | 7225 | 13.547 | 337,339,835.78 | 2.347,37 |

| | | | | | |
|--------|------------|---------|--------|----------------|----------|
| Jun-16 | BNP_PPS | 7470 | 13.114 | 334,251,737.87 | 2.498,27 |
| Jul-16 | BNP_PPS | 8130 | 13.029 | 330,409,739.59 | 2.610,61 |
| Aug-16 | BNP_PPS | 8946.6 | 13.233 | 296,719,619.76 | 2.627,09 |
| Sep-16 | BNP_PPS | 9441.6 | 12.933 | 304,772,595.46 | 2.598,98 |
| Oct-16 | BNP_PPS | 10332.6 | 12.986 | 341,174,416.98 | 2.618,10 |
| Nov-16 | BNP_PPS | 11027.6 | 13.495 | 323,789,153.14 | 2.437,16 |
| Dec-16 | BNP_PPS | 10787.6 | 13.369 | 302,953,768.97 | 2.490,66 |
| Jan-17 | BNP_PPS | 11877.6 | 13.276 | 308,917,737.09 | 2.494,76 |
| Feb-17 | BNP_PPS | 12682.6 | 13.280 | 321,612,478.17 | 2.537,39 |
| Mar-17 | BNP_PPS | 12272.6 | 13.254 | 311,885,219.22 | 2.591,77 |
| Apr-17 | BNP_PPS | 11532.6 | 13.260 | 332,673,009.76 | 2.658,37 |
| May-17 | BNP_PPS | 10446 | 13.254 | 317,942,744.95 | 2.630,18 |
| Jun-17 | BNP_PPS | 9421 | 13.252 | 327,895,078.01 | 2.675,45 |
| Jul-17 | BNP_PPS | 10966 | 13.256 | 314,199,427.28 | 2.641,36 |
| Aug-17 | BNP_PPS | 11716 | 13.284 | 313,013,542.78 | 2.664,30 |
| Sep-17 | BNP_PPS | 12626 | 13.425 | 314,197,204.28 | 2.620,84 |
| Oct-17 | BNP_PPS | 11555 | 13.504 | 311,931,396.86 | 2.609,09 |
| Nov-17 | BNP_PPS | 10387 | 13.446 | 293,875,896.33 | 2.530,30 |
| Dec-17 | BNP_PPS | 10017 | 13.480 | 301,714,069.63 | 2.635,15 |
| Jan-13 | CIMB_PIEGS | 3970 | 9.650 | 19,099,120.61 | 1.466,28 |
| Feb-13 | CIMB_PIEGS | 4595 | 9.619 | 16,402,440.89 | 1.536,75 |
| Mar-13 | CIMB_PIEGS | 4855 | 9.670 | 15,975,152.03 | 1.627,35 |
| Apr-13 | CIMB_PIEGS | 4958 | 9.673 | 27,469,288.20 | 1.679,32 |
| May-13 | CIMB_PIEGS | 5048 | 9.753 | 31,344,017.02 | 1.727,42 |
| Jun-13 | CIMB_PIEGS | 4623 | 9.879 | 47,202,653.38 | 1.644,92 |
| Jul-13 | CIMB_PIEGS | 4423 | 10.227 | 47,281,973.27 | 1.552,03 |
| Aug-13 | CIMB_PIEGS | 3848 | 10.869 | 52,444,178.63 | 1.411,98 |
| Sep-13 | CIMB_PIEGS | 3610 | 11.555 | 60,516,761.54 | 1.408,15 |
| Oct-13 | CIMB_PIEGS | 4472 | 11.178 | 61,126,744.99 | 1.469,56 |
| Nov-13 | CIMB_PIEGS | 4467 | 11.917 | 73,997,744.99 | 1.370,73 |
| Dec-13 | CIMB_PIEGS | 4712 | 12.128 | 70,528,719.40 | 1.367,83 |
| Jan-14 | CIMB_PIEGS | 4847 | 12.165 | 70,144,724.33 | 1.413,46 |
| Feb-14 | CIMB_PIEGS | 5237 | 11.576 | 69,204,296.80 | 1.488,83 |
| Mar-14 | CIMB_PIEGS | 5377 | 11.347 | 68,332,970.85 | 1.527,95 |

| | | | | | |
|--------|------------|---------|--------|----------------|----------|
| Apr-14 | CIMB_PIEGS | 5977 | 11.474 | 67,446,419.01 | 1.535,30 |
| May-14 | CIMB_PIEGS | 6414 | 11.553 | 68,340,015.28 | 1.548,93 |
| Jun-14 | CIMB_PIEGS | 6792 | 11.909 | 67,244,525.11 | 1.532,91 |
| Jul-14 | CIMB_PIEGS | 5890 | 11.533 | 59,202,700.39 | 1.649,92 |
| Aug-14 | CIMB_PIEGS | 6120 | 11.658 | 76,982,542.32 | 1.681,61 |
| Sep-14 | CIMB_PIEGS | 6490 | 12.151 | 108,247,720.02 | 1.648,40 |
| Oct-14 | CIMB_PIEGS | 6680 | 12.022 | 112,987,314.88 | 1.626,08 |
| Nov-14 | CIMB_PIEGS | 6530 | 12.135 | 73,981,483.21 | 1.725,97 |
| Dec-14 | CIMB_PIEGS | 8130 | 12.378 | 94,821,934.95 | 1.771,85 |
| Jan-15 | CIMB_PIEGS | 8050 | 12.562 | 89,047,009.10 | 1.787,61 |
| Feb-15 | CIMB_PIEGS | 9040 | 12.799 | 104,028,473.59 | 1.813,46 |
| Mar-15 | CIMB_PIEGS | 8810 | 13.019 | 109,220,761.46 | 1.738,70 |
| Apr-15 | CIMB_PIEGS | 9130 | 12.872 | 153,503,559.84 | 1.618,30 |
| May-15 | CIMB_PIEGS | 8857.5 | 13.141 | 147,243,317.77 | 1.665,96 |
| Jun-15 | CIMB_PIEGS | 8457.5 | 13.265 | 122,261,429.49 | 1.529,15 |
| Jul-15 | CIMB_PIEGS | 8162.5 | 13.414 | 145,544,022.45 | 1.492,68 |
| Aug-15 | CIMB_PIEGS | 8585 | 13.957 | 134,283,872.83 | 1.337,51 |
| Sep-15 | CIMB_PIEGS | 7720 | 14.584 | 123,112,054.58 | 1.266,79 |
| Oct-15 | CIMB_PIEGS | 7330 | 13.571 | 106,250,138.03 | 1.331,33 |
| Nov-15 | CIMB_PIEGS | 6495 | 13.771 | 93,773,089.69 | 1.313,90 |
| Dec-15 | CIMB_PIEGS | 6280 | 13.726 | 93,376,141.52 | 1.354,18 |
| Jan-16 | CIMB_PIEGS | 6275 | 13.777 | 90,636,535.63 | 1.363,71 |
| Feb-16 | CIMB_PIEGS | 7287.5 | 13.280 | 124,442,449.33 | 1.416,31 |
| Mar-16 | CIMB_PIEGS | 7037.5 | 13.210 | 117,541,793.68 | 1.433,04 |
| Apr-16 | CIMB_PIEGS | 7682.5 | 13.138 | 112,653,086.11 | 1.427,18 |
| May-16 | CIMB_PIEGS | 7225 | 13.547 | 109,669,793.01 | 1.432,60 |
| Jun-16 | CIMB_PIEGS | 7470 | 13.114 | 107,702,347.76 | 1.526,88 |
| Jul-16 | CIMB_PIEGS | 8130 | 13.029 | 95,928,700.89 | 1.598,17 |
| Aug-16 | CIMB_PIEGS | 8946.6 | 13.233 | 95,790,726.51 | 1.635,43 |
| Sep-16 | CIMB_PIEGS | 9441.6 | 12.933 | 95,368,907.85 | 1.610,31 |
| Oct-16 | CIMB_PIEGS | 10332.6 | 12.986 | 95,180,225.51 | 1.606,49 |
| Nov-16 | CIMB_PIEGS | 11027.6 | 13.495 | 95,171,212.03 | 1.485,72 |
| Dec-16 | CIMB_PIEGS | 10787.6 | 13.369 | 95,170,486.18 | 1.492,11 |
| Jan-17 | CIMB_PIEGS | 11877.6 | 13.276 | 94,942,163.42 | 1.489,96 |

| | | | | | |
|--------|------------|---------|--------|----------------|----------|
| Feb-17 | CIMB_PIEGS | 12682.6 | 13.280 | 94,651,858.48 | 1.489,26 |
| Mar-17 | CIMB_PIEGS | 12272.6 | 13.254 | 84,626,072.30 | 1.506,31 |
| Apr-17 | CIMB_PIEGS | 11532.6 | 13.260 | 84,642,479.84 | 1.549,09 |
| May-17 | CIMB_PIEGS | 10446 | 13.254 | 83,943,143.19 | 1.526,78 |
| Jun-17 | CIMB_PIEGS | 9421 | 13.252 | 83,712,783.41 | 1.554,53 |
| Jul-17 | CIMB_PIEGS | 10966 | 13.256 | 82,773,390.98 | 1.522,90 |
| Aug-17 | CIMB_PIEGS | 11716 | 13.284 | 82,676,783.59 | 1.519,71 |
| Sep-17 | CIMB_PIEGS | 12626 | 13.425 | 82,606,905.56 | 1.505,98 |
| Oct-17 | CIMB_PIEGS | 11555 | 13.504 | 107,986,946.14 | 1.490,50 |
| Nov-17 | CIMB_PIEGS | 10387 | 13.446 | 107,705,677.63 | 1.436,85 |
| Dec-17 | CIMB_PIEGS | 10017 | 13.480 | 107,628,874.77 | 1.493,08 |
| Jan-13 | CSE | 3970 | 9.650 | 79,906,660.14 | 1.752,56 |
| Feb-13 | CSE | 4595 | 9.619 | 76,490,420.88 | 1.834,28 |
| Mar-13 | CSE | 4855 | 9.670 | 72,483,327.01 | 1.943,05 |
| Apr-13 | CSE | 4958 | 9.673 | 76,345,007.62 | 1.995,43 |
| May-13 | CSE | 5048 | 9.753 | 76,084,394.18 | 1.999,24 |
| Jun-13 | CSE | 4623 | 9.879 | 84,085,778.98 | 1.899,05 |
| Jul-13 | CSE | 4423 | 10.227 | 84,877,706.49 | 1.779,65 |
| Aug-13 | CSE | 3848 | 10.869 | 88,762,752.34 | 1.810,10 |
| Sep-13 | CSE | 3610 | 11.555 | 88,780,815.49 | 1.783,66 |
| Oct-13 | CSE | 4472 | 11.178 | 90,658,908.34 | 1.892,27 |
| Nov-13 | CSE | 4467 | 11.917 | 90,631,906.49 | 1.800,61 |
| Dec-13 | CSE | 4712 | 12.128 | 94,338,937.04 | 1.760,26 |
| Jan-14 | CSE | 4847 | 12.165 | 90,292,209.77 | 1.799,54 |
| Feb-14 | CSE | 5237 | 11.576 | 87,778,430.87 | 1.887,43 |
| Mar-14 | CSE | 5377 | 11.347 | 87,820,815.98 | 1.931,12 |
| Apr-14 | CSE | 5977 | 11.474 | 86,103,628.26 | 1.946 |
| May-14 | CSE | 6414 | 11.553 | 83,285,237.35 | 1.987,42 |
| Jun-14 | CSE | 6792 | 11.909 | 88,636,648.94 | 2.005,50 |
| Jul-14 | CSE | 5890 | 11.533 | 75,254,612.61 | 2.140,54 |
| Aug-14 | CSE | 6120 | 11.658 | 75,416,331.90 | 2.131,57 |
| Sep-14 | CSE | 6490 | 12.151 | 65,726,943.93 | 2.117,62 |
| Oct-14 | CSE | 6680 | 12.022 | 82,198,052.54 | 2.117,86 |
| Nov-14 | CSE | 6530 | 12.135 | 82,710,834.32 | 2.192,07 |

| | | | | | |
|--------|-----|---------|--------|----------------|----------|
| Dec-14 | CSE | 8130 | 12.378 | 94,422,383.95 | 2.209,88 |
| Jan-15 | CSE | 8050 | 12.562 | 92,635,174.13 | 2.228,75 |
| Feb-15 | CSE | 9040 | 12.799 | 93,380,389.56 | 2.262,87 |
| Mar-15 | CSE | 8810 | 13.019 | 88,220,307.66 | 2.250,93 |
| Apr-15 | CSE | 9130 | 12.872 | 104,917,578.17 | 2.135,10 |
| May-15 | CSE | 8857.5 | 13.141 | 105,987,500.43 | 2.250,27 |
| Jun-15 | CSE | 8457.5 | 13.265 | 108,909,589.57 | 2.097,22 |
| Jul-15 | CSE | 8162.5 | 13.414 | 110,680,903.79 | 2.065,49 |
| Aug-15 | CSE | 8585 | 13.957 | 111,063,890.90 | 1.896,59 |
| Sep-15 | CSE | 7720 | 14.584 | 111,417,433 | 1.790,77 |
| Oct-15 | CSE | 7330 | 13.571 | 112,091,334.45 | 1.902,28 |
| Nov-15 | CSE | 6495 | 13.771 | 113,188,464.10 | 1.849,62 |
| Dec-15 | CSE | 6280 | 13.726 | 113,066,310.18 | 1.898,38 |
| Jan-16 | CSE | 6275 | 13.777 | 112,277,766.62 | 1.901,67 |
| Feb-16 | CSE | 7287.5 | 13.280 | 111,101,991.67 | 1.989,98 |
| Mar-16 | CSE | 7037.5 | 13.210 | 111,772,883 | 2.059,55 |
| Apr-16 | CSE | 7682.5 | 13.138 | 112,170,972.89 | 2.072,15 |
| May-16 | CSE | 7225 | 13.547 | 112,648,335.26 | 2.046,47 |
| Jun-16 | CSE | 7470 | 13.114 | 110,925,534.73 | 2.157,61 |
| Jul-16 | CSE | 8130 | 13.029 | 89,590,248.25 | 2.254,56 |
| Aug-16 | CSE | 8946.6 | 13.233 | 66,157,384.92 | 2.290,45 |
| Sep-16 | CSE | 9441.6 | 12.933 | 68,339,795.62 | 2.257,68 |
| Oct-16 | CSE | 10332.6 | 12.986 | 69,428,396.70 | 2.249,26 |
| Nov-16 | CSE | 11027.6 | 13.495 | 92,933,035.39 | 2.090,82 |
| Dec-16 | CSE | 10787.6 | 13.369 | 96,276,635.89 | 2.112,62 |
| Jan-17 | CSE | 11877.6 | 13.276 | 95,608,995.32 | 2.102,68 |
| Feb-17 | CSE | 12682.6 | 13.280 | 95,374,652.51 | 2.114,08 |
| Mar-17 | CSE | 12272.6 | 13.254 | 83,275,144.39 | 2.141,48 |
| Apr-17 | CSE | 11532.6 | 13.260 | 84,121,642.06 | 2.191,39 |
| May-17 | CSE | 10446 | 13.254 | 80,939,327.48 | 1.286,50 |
| Jun-17 | CSE | 9421 | 13.252 | 79,725,907.75 | 2.220,17 |
| Jul-17 | CSE | 10966 | 13.256 | 81,991,214.39 | 2.209,39 |
| Aug-17 | CSE | 11716 | 13.284 | 72,429,187.67 | 2.220,83 |
| Sep-17 | CSE | 12626 | 13.425 | 72,353,603.91 | 2.185,04 |

| | | | | | |
|--------|------|--------|--------|----------------|----------|
| Oct-17 | CSE | 11555 | 13.504 | 68,131,032.90 | 2.178,35 |
| Nov-17 | CSE | 10387 | 13.446 | 68,146,078.38 | 2.075,80 |
| Dec-17 | CSE | 10017 | 13.480 | 68,497,956.73 | 2.168,64 |
| Jan-13 | MSSS | 3970 | 9.650 | 313,740,558.07 | 3.282,60 |
| Feb-13 | MSSS | 4595 | 9.619 | 327,070,920.37 | 3.506,10 |
| Mar-13 | MSSS | 4855 | 9.670 | 316,496,156.19 | 3.603,71 |
| Apr-13 | MSSS | 4958 | 9.673 | 318,395,444.48 | 3.747,37 |
| May-13 | MSSS | 5048 | 9.753 | 271,794,706.62 | 3.834,44 |
| Jun-13 | MSSS | 4623 | 9.879 | 291,866,471.25 | 3.664,49 |
| Jul-13 | MSSS | 4423 | 10.227 | 300,833,708.67 | 4.465,97 |
| Aug-13 | MSSS | 3848 | 10.869 | 309,201,658.37 | 3.231,55 |
| Sep-13 | MSSS | 3610 | 11.555 | 314,093,421.79 | 3.197,05 |
| Oct-13 | MSSS | 4472 | 11.178 | 315,424,971.56 | 3.399,58 |
| Nov-13 | MSSS | 4467 | 11.917 | 318,784,259.35 | 3.129,60 |
| Dec-13 | MSSS | 4712 | 12.128 | 320,264,045.38 | 3.140,27 |
| Jan-14 | MSSS | 4847 | 12.165 | 319,722,374.61 | 3.259,44 |
| Feb-14 | MSSS | 5237 | 11.576 | 314,060,796.04 | 3.411,26 |
| Mar-14 | MSSS | 5377 | 11.347 | 199,093,220.79 | 3.535,68 |
| Apr-14 | MSSS | 5977 | 11.474 | 195,069,481.16 | 3.571,48 |
| May-14 | MSSS | 6414 | 11.553 | 204,378,764.30 | 3.631,14 |
| Jun-14 | MSSS | 6792 | 11.909 | 231,908,126.48 | 3.601,99 |
| Jul-14 | MSSS | 5890 | 11.533 | 224,049,519.70 | 3.804,46 |
| Aug-14 | MSSS | 6120 | 11.658 | 222,329,554.45 | 3.822,21 |
| Sep-14 | MSSS | 6490 | 12.151 | 212,238,181.92 | 3.736,87 |
| Oct-14 | MSSS | 6680 | 12.022 | 251,327,478.44 | 3.690,89 |
| Nov-14 | MSSS | 6530 | 12.135 | 249,866,038.72 | 3.780,87 |
| Dec-14 | MSSS | 8130 | 12.378 | 247,774,784.71 | 3.831,04 |
| Jan-15 | MSSS | 8050 | 12.562 | 233,818,933.37 | 3.901,74 |
| Feb-15 | MSSS | 9040 | 12.799 | 227,735,417.41 | 3.987,37 |
| Mar-15 | MSSS | 8810 | 13.019 | 226,242,754.41 | 3.909,10 |
| Apr-15 | MSSS | 9130 | 12.872 | 226,960,963.78 | 3.612,28 |
| May-15 | MSSS | 8857.5 | 13.141 | 226,479,579.64 | 3.765,96 |
| Jun-15 | MSSS | 8457.5 | 13.265 | 226,509,718.18 | 3.528,11 |
| Jul-15 | MSSS | 8162.5 | 13.414 | 225,290,374.90 | 3.468,82 |

| | | | | | |
|--------|---------|---------|--------|----------------|----------|
| Aug-15 | MSSS | 8585 | 13.957 | 225,622,837.17 | 3.215,61 |
| Sep-15 | MSSS | 7720 | 14.584 | 226,356,943.52 | 3.020,82 |
| Oct-15 | MSSS | 7330 | 13.571 | 228,310,456.53 | 3.236,82 |
| Nov-15 | MSSS | 6495 | 13.771 | 227,112,143.67 | 3.207,23 |
| Dec-15 | MSSS | 6280 | 13.726 | 227,216,911.89 | 3.307,40 |
| Jan-16 | MSSS | 6275 | 13.777 | 223,063,315.56 | 3.300,70 |
| Feb-16 | MSSS | 7287.5 | 13.28 | 218,577,730.44 | 3.455,36 |
| Mar-16 | MSSS | 7037.5 | 13.21 | 223,580,838.13 | 3.557,28 |
| Apr-16 | MSSS | 7682.5 | 13.138 | 237,905,159.70 | 3.571,60 |
| May-16 | MSSS | 7225 | 13.547 | 240,004,605.87 | 3.543,47 |
| Jun-16 | MSSS | 7470 | 13.114 | 215,996,889.26 | 3.768,03 |
| Jul-16 | MSSS | 8130 | 13.029 | 153,219,069.35 | 3.982,25 |
| Aug-16 | MSSS | 8946.6 | 13.233 | 167,054,154.91 | 4.015,62 |
| Sep-16 | MSSS | 9441.6 | 12.933 | 171,937,460.63 | 3.956,29 |
| Oct-16 | MSSS | 10332.6 | 12.986 | 170,908,439.80 | 4.081,60 |
| Nov-16 | MSSS | 11027.6 | 13.495 | 185,685,603.82 | 3.780,79 |
| Dec-16 | MSSS | 10787.6 | 13.369 | 186,292,792.96 | 3.802,15 |
| Jan-17 | MSSS | 11877.6 | 13.276 | 187,640,488.30 | 3.756,22 |
| Feb-17 | MSSS | 12682.6 | 13.28 | 183,923,936.78 | 3.816,72 |
| Mar-17 | MSSS | 12272.6 | 13.254 | 162,956,603.44 | 3.861,40 |
| Apr-17 | MSSS | 11532.6 | 13.26 | 162,873,940.58 | 3.905,46 |
| May-17 | MSSS | 10446 | 13.254 | 149,713,202.70 | 3.832,46 |
| Jun-17 | MSSS | 9421 | 13.252 | 141,657,472.97 | 3.870,28 |
| Jul-17 | MSSS | 10966 | 13.256 | 132,542,233.95 | 3.862,75 |
| Aug-17 | MSSS | 11716 | 13.284 | 125,143,730.86 | 3.903,16 |
| Sep-17 | MSSS | 12626 | 13.425 | 115,924,723.58 | 3.838,15 |
| Oct-17 | MSSS | 11555 | 13.504 | 110,480,619.40 | 3.850,64 |
| Nov-17 | MSSS | 10387 | 13.446 | 106,866,953.73 | 3.720,32 |
| Dec-17 | MSSS | 10017 | 13.480 | 105,609,881.07 | 3.852,81 |
| Jan-13 | TRIM_SS | 3970 | 9.650 | 164,618,479.31 | 1.452,02 |
| Feb-13 | TRIM_SS | 4595 | 9.619 | 150,531,184.11 | 1.556,21 |
| Mar-13 | TRIM_SS | 4855 | 9.670 | 121,865,957.36 | 1.647,68 |
| Apr-13 | TRIM_SS | 4958 | 9.673 | 133,144,857.49 | 1.649,24 |
| May-13 | TRIM_SS | 5048 | 9.753 | 132,674,939.79 | 1.707,91 |

| | | | | | |
|--------|---------|--------|--------|----------------|----------|
| Jun-13 | TRIM_SS | 4623 | 9.879 | 152,091,453.86 | 1.581,13 |
| Jul-13 | TRIM_SS | 4423 | 10.227 | 159,484,239.51 | 1.475,59 |
| Aug-13 | TRIM_SS | 3848 | 10.869 | 174,551,154.01 | 1.340,69 |
| Sep-13 | TRIM_SS | 3610 | 11.555 | 175,609,976.03 | 1.337,83 |
| Oct-13 | TRIM_SS | 4472 | 11.178 | 174,879,511.31 | 1.393,06 |
| Nov-13 | TRIM_SS | 4467 | 11.917 | 175,248,063.91 | 1.309,23 |
| Dec-13 | TRIM_SS | 4712 | 12.128 | 172,232,957.39 | 1.323,45 |
| Jan-14 | TRIM_SS | 4847 | 12.165 | 171,990,390.14 | 1.354,81 |
| Feb-14 | TRIM_SS | 5237 | 11.576 | 158,450,298.84 | 1.430,66 |
| Mar-14 | TRIM_SS | 5377 | 11.347 | 207,092,019.12 | 1.500,04 |
| Apr-14 | TRIM_SS | 5977 | 11.474 | 252,377,186 | 1.526,62 |
| May-14 | TRIM_SS | 6414 | 11.553 | 266,302,743.90 | 1.554,71 |
| Jun-14 | TRIM_SS | 6792 | 11.909 | 272,878,683.45 | 1.524,25 |
| Jul-14 | TRIM_SS | 5890 | 11.533 | 190,486,074.98 | 1.639,49 |
| Aug-14 | TRIM_SS | 6120 | 11.658 | 281,889,092.55 | 1.650,46 |
| Sep-14 | TRIM_SS | 6490 | 12.151 | 364,297,053.74 | 1.630,97 |
| Oct-14 | TRIM_SS | 6680 | 12.022 | 536,898,955.57 | 1.624,36 |
| Nov-14 | TRIM_SS | 6530 | 12.135 | 573,312,245.48 | 1.665,54 |
| Dec-14 | TRIM_SS | 8130 | 12.378 | 612,301,850.70 | 1.715,51 |
| Jan-15 | TRIM_SS | 8050 | 12.562 | 617,419,783.94 | 1.739,55 |
| Feb-15 | TRIM_SS | 9040 | 12.799 | 616,595,344.30 | 1.763,71 |
| Mar-15 | TRIM_SS | 8810 | 13.019 | 625,338,351.21 | 1.713,20 |
| Apr-15 | TRIM_SS | 9130 | 12.872 | 642,878,226.02 | 1.623,37 |
| May-15 | TRIM_SS | 8857.5 | 13.141 | 662,282,306.36 | 1.676,54 |
| Jun-15 | TRIM_SS | 8457.5 | 13.265 | 633,187,105.45 | 1.560,55 |
| Jul-15 | TRIM_SS | 8162.5 | 13.414 | 643,007,365.86 | 1.544,48 |
| Aug-15 | TRIM_SS | 8585 | 13.957 | 659,451,071.60 | 1.428,37 |
| Sep-15 | TRIM_SS | 7720 | 14.584 | 715,407,991.13 | 1.345,53 |
| Oct-15 | TRIM_SS | 7330 | 13.571 | 714,860,541.59 | 1.410,59 |
| Nov-15 | TRIM_SS | 6495 | 13.771 | 704,292,514.95 | 1.378,53 |
| Dec-15 | TRIM_SS | 6280 | 13.726 | 671,143,764.05 | 1.426,23 |
| Jan-16 | TRIM_SS | 6275 | 13.777 | 579,078,273.39 | 1.464,57 |
| Feb-16 | TRIM_SS | 7287.5 | 13.280 | 369,192,572.39 | 1.524,44 |
| Mar-16 | TRIM_SS | 7037.5 | 13.210 | 354,435,812.33 | 1.548,71 |

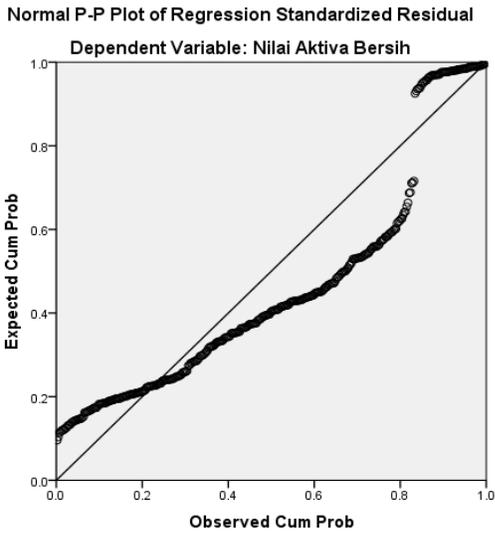
| | | | | | |
|--------|---------|---------|--------|----------------|----------|
| Apr-16 | TRIM_SS | 7682.5 | 13.138 | 325,672,850.19 | 1.566,85 |
| May-16 | TRIM_SS | 7225 | 13.547 | 315,240,038.92 | 1.582,92 |
| Jun-16 | TRIM_SS | 7470 | 13.114 | 301,342,570.79 | 1.686,77 |
| Jul-16 | TRIM_SS | 8130 | 13.029 | 278,972,960.36 | 1.758,58 |
| Aug-16 | TRIM_SS | 8946.6 | 13.233 | 189,036,682.91 | 1.751,95 |
| Sep-16 | TRIM_SS | 9441.6 | 12.933 | 274,215,506.63 | 1.726,85 |
| Oct-16 | TRIM_SS | 10332.6 | 12.986 | 272,900,045.80 | 1.740,58 |
| Nov-16 | TRIM_SS | 11027.6 | 13.495 | 287,752,176.78 | 1.628,20 |
| Dec-16 | TRIM_SS | 10787.6 | 13.369 | 275,135,593.61 | 1.644,42 |
| Jan-17 | TRIM_SS | 11877.6 | 13.276 | 295,595,034.46 | 1.624,45 |
| Feb-17 | TRIM_SS | 12682.6 | 13.280 | 290,343,329.19 | 1.640,31 |
| Mar-17 | TRIM_SS | 12272.6 | 13.254 | 280,232,105.72 | 1.685,24 |
| Apr-17 | TRIM_SS | 11532.6 | 13.260 | 272,480,014.12 | 1.715,51 |
| May-17 | TRIM_SS | 10446 | 13.254 | 277,316,182.65 | 1.706,65 |
| Jun-17 | TRIM_SS | 9421 | 13.252 | 273,275,971.12 | 1.732,44 |
| Jul-17 | TRIM_SS | 10966 | 13.256 | 263,626,734.68 | 1.729,17 |
| Aug-17 | TRIM_SS | 11716 | 13.284 | 264,708,533.58 | 1.724,18 |
| Sep-17 | TRIM_SS | 12626 | 13.425 | 263,145,804.06 | 1.699,01 |
| Oct-17 | TRIM_SS | 11555 | 13.504 | 261,148,184.04 | 1.678,56 |
| Nov-17 | TRIM_SS | 10387 | 13.446 | 247,842,720.19 | 1.652,57 |
| Dec-17 | TRIM_SS | 10017 | 13.480 | 246,379,156.19 | 1.734,79 |

Lampiran 4
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------------|-----|-------------|--------------|--------------|----------------|
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | 360 | 3610 | 12683 | 7702.09 | 2508.415 |
| Nilai Tukar Rupiah | 360 | 9.619 | 14.584 | 12.46303 | 1.250128 |
| Volume Reksadana Syariah | 360 | 15975152.03 | 1370865834.4 | 250337185.57 | 267146744.89 |
| Nilai Aktiva Bersih | 360 | 1266.79 | 4465.97 | 2183.0768 | 743.00981 |
| Valid N (listwise) | 360 | | | | |

Lampiran 5
Uji Normalitas



Lampiran 6
Uji Kolmogorov – Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 360 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 725.92624459 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .190 |
| | Positive | .190 |
| | Negative | -.107 |
| Test Statistic | | .190 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .488 | 2.050 |
| | Nilai Tukar Rupiah | .501 | 1.998 |
| | Volume Reksadana Syariah | .963 | 1.039 |

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Lampiran 8
Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2696.371 | 440.783 | | 6.117 | .000 |
| | Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .075 | .022 | .252 | 3.394 | .001 |
| | Nilai Tukar Rupiah | -95.862 | 43.500 | -.161 | -2.204 | .028 |
| | Volume Reksadana Syariah | 4.286E-7 | .000 | .154 | 2.920 | .004 |

a. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Lampiran 9

Uji Heterokedastisitas hasil perbaikan

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.566 | 4.426 | | 1.258 | .209 |
| LN_SBIS | .774 | .566 | .110 | 1.368 | .172 |
| LN_NTR | -2.300 | 1.795 | -.103 | -1.282 | .201 |
| LN_VRS | .260 | .146 | .095 | 1.784 | .075 |

a. Dependent Variable: LN_NAB

Lampiran 10

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .213 ^a | .045 | .037 | 728.97851 | .075 |

a. Predictors: (Constant), Volume Reksadana Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah

b. Dependent Variable: Nilai Aktiva Bersih

Lampiran 11

Uji Autokorelasi perbaikan

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .145 ^a | .021 | .012 | 212.03580 | 2.207 |

a. Predictors: (Constant), NTR@, VRS@, SBIS@

b. Dependent Variable: LAG_NAB@

Lampiran 12
Uji Linearitas

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .213 ^a | .045 | .037 | 728.97851 |

a. Predictors: (Constant), Volume Reksadana Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah

b. Dependent Variable: NAB

Lampiran 13
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2696.371 | 440.783 | | 6.117 | .000 |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .075 | .022 | .252 | 3.394 | .001 |
| Nilai Tukar Rupiah | -95.862 | 43.500 | -.161 | -2.204 | .028 |
| Volume Reksadana Syariah | 4.286E-7 | .000 | .154 | 2.920 | .004 |

a. Dependent Variable: NAB

Lampiran 14
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2696.371 | 440.783 | | 6.117 | .000 |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | .075 | .022 | .252 | 3.394 | .001 |
| Nilai Tukar Rupiah | -95.862 | 43.500 | -.161 | -2.204 | .028 |
| Volume Reksadana Syariah | 4.286E-7 | .000 | .154 | 2.920 | .004 |

a. Dependent Variable: NAB

Lampiran 14
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 9008983.438 | 3 | 3002994.479 | 5.651 | .001 ^b |
| Residual | 189181839.619 | 356 | 531409.662 | | |
| Total | 198190823.057 | 359 | | | |

a. Dependent Variable: NAB

b. Predictors: (Constant), Volume Reksadana Syariah, Nilai Tukar Rupiah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Lampiran 15
Uji R²

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .574 ^a | .491 | .373 | 791.72536 |

a. Predictors: (Constant), LN(SBIS), LN(NTR), LN(VR)

b. Dependent Variabel : LN_NAB



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

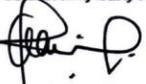
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Ahmad Ridho Saputra
Nim/Jurusan : 14190020 / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2013 – Desember 2017

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 17 September 2018

PANITIA UJIAN SKRIPSI

| | | |
|---------|------------------|--|
| Tanggal | Pembimbing Utama | : Dr. Peny Cahaya Azwari, SE., MM., M.B.A., Ak. t.t:  |
| Tanggal | Pembimbing Kedua | : Emi Yulia Siska, SE., M.Si. t.t:  |
| Tanggal | Penguji Utama | : Mawardi, SE, M.Si., Ak t.t:  |
| Tanggal | Penguji Kedua | : Mail Hilian Batin, S.E.I, ME t.t:  |
| Tanggal | Ketua | : Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA t.t:  |
| Tanggal | Sekretaris | : Lemiyana, SE., M.Si t.t:  |



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ahmad Ridho Saputra
Nim/Jurusan : 14190020 / Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2013 – Desember 2017

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Oktober 2018

Penguji Utama

Mawardi, SE., M.Si., Ak
NIP. 197511102006042002

Penguji Kedua

Mail Hilian Batin, S.E.I, ME
NIK.



Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatulusolikhah, M.Ag
NIP. 197509282006042001



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di PT Indopremier Sekuritas Periode Januari 2013 sampai Desember 2017**
Pembimbing I : **Peny Cahaya Azwari .,MM, MBA**

| No. | Hari/Tanggal | Hal Yang Di Konsulkan | Paraf |
|-----|-----------------|-----------------------|-------|
| | 27 Agustus 2018 | Acc utk diujikan | |



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di PT Indopremier Sekuritas Periode Januari 2013 sampai Desember 2017
Pembimbing I : Peny Cahaya Azwari .,MM, MBA

| No. | Hari/Tanggal | Hal Yang Di Konsulkan | Paraf |
|-----|-----------------|---|-------|
| | 18 Agustus 2018 | 1. Pembahasan ke 1 lebih diperjelas 2. Pembahasan ke 2 lebih cukup membahas faktor yang terjadi di obyek penelitian 3. memperjelas pembahasan ke 3 4. perbaiki penulisan huruf besar kecil. | |
| | 20 Agustus 2018 | 1. lebih diperdalam lagi pembahasan Bab 4 2. Perhatikan cara penulisan kalimat. | |



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Reksadana terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham di PT Indopremier Sekuritas Periode Januari 2013 sampai Desember 2017
Pembimbing IP : Peny Cahaya Azwari ,MM, MBA

| No. | Hari/Tanggal | Hal Yang Di Konsulkan | Paraf |
|-----|----------------|--|-------|
| | 7 agustus 2018 | 1. fenomena Bab 1 belum tergambar 2. di bab 2 fokus menjelaskan definisi, dimensi 3. di Bab 2 juga sebutkan kesimpulan dengan hasil yang mendukung 4. setiap isi tabel 1 spasi saja 5. penulisan masih ada yang salah, Perhatikan PUEBI Ch.trial 56, setelah titik ada huruf kecil. 6. data sbis, nilai tukar rupiah dan volume NAB. di jadikan lampiran 7. Bab 4 pembahasan masih terlalu singkat. 8. di Bab 5 tidak usah cantumkan nilai statistik. | |



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah, dan Volume Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham Yang Terdaftar di PT Indopremier Sekuritas Periode Januari 2013 Sampai Desember 2017
Pembimbing I : Peny Cahaya Azwari.,MM, MBA

| No. | Hari/Tanggal | Hal Yang Di Konsulkan | Paraf |
|-----|-----------------|--|-------|
| | 26 Juni 2018 | Perbaiki pembahasan Pe | |
| | 30 Juni 2018 | Dibab 4 1. Pembahasan blm jelas penjelasannya 2. Hasil statistik sesuai kan dg persamaan statistik 3. Susun kalimat dg jelas ul dukungan hasil penelitian | |
| | 16 Agustus 2018 | Perbaiki Pembahasan Bab 4 | |



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dividen, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah
Pembimbing I : Peny Cahaya Azwari.,MM, MBA

| No. | Hari/Tanggal | Hal Yang Di Konsulkan | Paraf |
|-----|---------------|--|-------|
| 1 | 30 April 2010 | Varriabel Dividen diuang Perkelas unit analisis | |
| 2 | 24 Juni 2010 | Perkelas unit analisis | |
| 3 | 28 Juni 2010 | Acc ganti judul | |



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Ridho Saputra
NIM : 14190020
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar Rupiah, dan Volume Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham Yang Terdaftar di PT Indopremier Sekuritas Periode Januari 2013 Sampai Desember 2017
Pembimbing II : Emi Yulia Siska, S.E., M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Hal Yang Di Konsulkan | Paraf |
|-----|-----------------|-------------------------------|-------|
| 1. | 09 APRIL 2018 | Perbaikan proposal penelitian | |
| 2 | 11 APRIL 2018 | Acc proposal penelitian | |
| 3 | 11 APRIL 2018 | Perbaikan Bab I | |
| 4 | 12 APRIL 2018 | Acc Bab I | |
| 5 | 26 APRIL 2018 | Perbaikan Bab II | |
| 6 | 30 APRIL 2018 | Perbaikan Bab II | |
| 7 | 8 MEI 2018 | Acc Bab II | |
| 8 | 15 MEI 2018 | Acc Bab II | |
| 9 | 23 MEI 2018 | Perbaikan Bab IV | |
| 10 | 1 JUNI 2018 | Perbaikan Bab IV & V | |
| 11 | 28 JUNI 2018 | Perbaikan Bab IV & V | |
| 12 | 17 JULI 2018 | Perbaikan Bab IV | |
| 13 | 02 AGUSTUS 2018 | Acc Bab I s.d V | |
| 14 | 02 AGUSTUS 2018 | Acc Ujian Munadabah | |

